

**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KONSENTRASI BELAJAR  
SISWA DI KELAS IV-B SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN  
PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**ELISABETH VIONA**  
**NPM. 2186206052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM  
SAMARINDA  
2025**

**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KONSENTRASI BELAJAR  
SISWA DI KELAS IV-B SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN  
PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh :**  
**ELISABETH VIONA**  
**NPM. 2186206052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KONSENTRASI BELAJAR  
SISWA DI Kelas IV-B SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN  
PEMBELAJARAN 2024/2025

### SKRIPSI

ELISABETH VIONA  
NPM. 2186206052

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal: 20 Maret 2025

Dosen Pembimbing I

Afdal, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1128078102

Dosen Pembimbing II

Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 2118068601

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Viona  
NPM : 2186206052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peran Guru dalam Membangun Konsentrasi Belajar Siswa  
Di Kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran  
2024/2025.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 16 April 2025

Yang Menyatakan



Elisabeth Viona  
NPM. 2186206052

## HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KONSENTRASI BELAJAR  
SISWA DI KELAS IV-B SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN  
PEMBELAJARAN 2024/2025

### SKRIPSI

ELISABETH VIONA  
NPM. 2186206052

Telah dipertahankan di depan Tim  
Pengaji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya  
Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal 14 April 2025

### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd.</u> NIDN. 1119098902		..... 17 April 2025
Pembimbing 1 : <u>Afdal, S.Pd.,M.Pd</u> NIDN. 1128078102		..... 17 April 2025
Pembimbing 2 : <u>Gamar Al Haddar, S.Pd.I.,M.Pd</u> NIDN. 2118068601		..... 17 April 2025
Pengaji : <u>Euis Kusumarini, S.Pd.,M.Pd</u> NIDN . 1102117304		..... 17 April 2025

Samarinda, 17 April 2025  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Dekan FKIP



## **RIWAYAT HIDUP**



**ELISABETH VIONA**, Lahir pada 13 April 2003 di Lambing, Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tauniansyah dan Ibu Ramia Wati . Peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di Tunas Anggrek pada tahun 2009, lalu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Lawa dan lulus pada Tahun 2015, setelah itu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Muara Lawa dan lulus pada tahun 2018. Melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Muara Lawa dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti melanjukan ke tingkat setara satu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan mengikuti seleksi Reguler jalur mandiri dan diterima masuk Di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2024 bulan Agustus peneliti mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dondang, kec. Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pada bulan September sampai pada bulan Novembar 2024 peneliti mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan ( PLP) di SDN 002 Samarinda Ilir.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

“Bagi orang yang mau berjuang, tidak ada jalan yang tidak bisa dilewati”

“Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh  
keyakinan mengakhiri dengan kata Amin”

### **Persembahan**

Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan di setiap doa-doa yang saya ucapkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kepada kedua orang tua saya tersayang Bapak Tauniansyah dan Mama Ramia Wati yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi di setiap langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai di titik ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan mama.

Sekripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Elisabeth Viona yang sudah kuat, hebat, mampu berusaha dan berjuang sejauh ini dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusuan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atau segala kasih, berkat, rahmat, dan perlindungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Membangun Konsentrasi Belajar Siswa Di SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Penulisan proposal skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang bersangkutan.

Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun proposal skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Dr. Akhmad Sopian, M. P selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam samarinda hingga selesai.
4. Dr. Suryanto, M. Si selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, I Perencanaan, Kerja Sama, Sistem Informatika dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kesempatan yang diberikan peneliti untuk mengikuti pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada peneliti dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan yang bermanfaat kepada peneliti.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan arahan kepada peneliti.
9. Bapak Afdal, S.Pd.,M.Pd. Selaku Dosen pembimbing 1 saya yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing, serta memberikan banyak motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.P Selaku Dosen Pembimbing 2 saya yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing, serta memberika motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi PGSD jurusan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas jasa dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
12. Kepala Sekolah, Guru, dan Wali Kelas IV di SDN 002 Samarinda Ilir yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti , serta memberikan arahan, motivasi kepa peneliti.
13. Kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Tuniansyah dan mama Ramia tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

14. Kepada kedua sodara saya, yang pertama kakak laki-laki Alfonsius dan adik perempuan saya Viola yang selalu berikan semanagat dan doa kepada peneliti.
15. Kepada seluruh keluarga besar tersayang yang tiada hentinya mendoakan kakek, nenek, bapa uwa, mama uwa, om , tente, kakak, adik, sepupu, dan keponakan-ponakan tersayang juga yang selalu memberikan semangat.
16. Kepada orang tersayang R yang selalu menemani peneliti di saat susah dan senang, memberi semanagat dan motivasi. Peneliti menucapakan banyak terima kasih atas segala bantuannya.
17. Serta teman-teman Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam samarinda khususnya Kelas B PGSD angakatan 2021. Peneliti mengucapkan terima kasih telah memberi semangat serta masukan kepada peneliti.

Peneliti Menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan peneliti . Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran, serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Samarinda, 17 April 2025

Peneliti



Elisabeth Viona  
NPM. 2186206052

## ABSTRAK

**Elisabeth Viona 2025**, Peran Guru dalam Membangun Konsentrasi Belajar Siswa Di Kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I : Afdal, S.Pd., M. Pd dan Pembimbing II :Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir pada tahun pembelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena kurangnya konsentrasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Konsentrasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa, dan guru memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, serta menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru kelas IV-B dan siswa IV-B . Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam membangun konsentrasi belajar siswa melalui berbagai strategi, seperti penggunaan media pembelajaran menarik, pendekatan personal kepada siswa yang mengalami gangguan internal, serta pengelolaan lingkungan belajar yang bebas gangguan eksternal. Selain itu, guru juga memberikan apresiasi dan umpan balik positif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan pengelola kelas. Strategi yang diterapkan guru telah terbukti efektif dalam meningkatkan fokus belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran yang optimal.

**Kata kunci:** Peran guru, konsentrasi belajar, siswa sekolah dasar, strategi pembelajaran.

## ABSTRACT

**Elisabeth Viona 2025, The Role of Teachers in Building Student Learning Concentration in Class IV-B SDN 002 Samarinda Ilir Learning Year 2024/2025.**  
*Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. Advisor I: Afdal, S.Pd., M. Pd and Supervisor II: Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd.*

*This study aims to determine the role of teachers in building students' learning concentration in class IV-B SDN 002 Samarinda Ilir in the 2024/2025 learning year. The background of this research is based on the phenomenon of students' lack of concentration during the learning process, which has an impact on their learning outcomes. Concentration is one of the important factors in student learning success, and teachers have a strategic role in creating a conducive, interesting and fun learning atmosphere. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The research subjects were IV-B class teachers and IV-B students. The results showed that teachers play an active role in building students' learning concentration through various strategies, such as the use of interesting learning media, personal approach to students who experience internal distractions, as well as managing a learning environment that is free of external distractions. In addition, teachers also provide appreciation and positive feedback to increase students' confidence and motivation. From the results of the study it can be concluded that the role of the teacher is very important in building students' learning concentration. Teachers not only function as material deliverers, but also as facilitators, motivators, mentors, and classroom managers. The strategies applied by teachers have proven effective in increasing students' learning focus and creating a classroom atmosphere that supports optimal learning.*

**Keywords:** Teacher role, learning concentration, primary school students, learning strategies.

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBERAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Keguanan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Peran Guru.....	7
B. Konsentrasi Belajar Siswa.....	10
1.Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa.....	12
2. Prinsip Konsentrasi Belajar Siswa.....	13
C. Kajian Penelitian Relevan .....	14
D. Alur Pikir .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Lokasi /Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Sumber Data .....	19
D. Teknik dan Instumen Pengumpulan Data .....	21

E. Keabsahan Data.....	24
F. Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Profil Sekolah .....	30
C. Pembahasan dan Temuan .....	43
D. Keterbatasan Penelitian .....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi .....	50
C. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara.....	52
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru.....	53
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa.....	54
Lampiran 4. Kisi- Kisi Observasi .....	55
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	56
Lampiran 6. Lembar Cek Dokumen.....	57
Lampiran 7. Taranskip Wawancara Guru (B).....	58
Lampiran 8. Taranskip Wawancara Siswa (FN).....	65
Lampiran 9. Taranskip Wawancara Siswa (IS).....	67
Lampiran 10. Taranskip Wawancara Siswa (MA).....	69
Lampiran 11. Taranskip Wawancara Siswa (AD).....	71
Lampiran 12. Taranskip Wawancara Siswa (NR).....	73
Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi.....	75
Lampiran 14. Lembar Cek Dokumen.....	77
Lampiran 15. Dokumentasi Pengantaraan Surat Penelitian.....	78
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Guru.....	79
Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara Siswa.....	80
Lampiran 18. Profil Sekolah SDN 002 Samarinda Ilir.....	85
Lampiran 19. Visi Misi Sekolah.....	86
Lampiran 20. Absen Siswa.....	87
Lampiran 21. Foto Kegiatan Penelitian.....	89
Lampiran 22. Foto Hasil Cek Ulang Triangulasi.....	94

Lampiran 23. Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 24. Surat Di Terima Penelitian.....	101
Lampiran 25. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian.....	102

## **DAFTAR TABEL**

Gambar 2.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	40
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik.....	42
Gambar 3.2 komponen dalam Analisis Data.....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal menyatakan bahwa Pendidikan Nasional memiliki peran dalam mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak baik, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam mendukung pemerintah mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan dimulai dengan proses pembelajaran, di mana terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk melaksanakan semua proses pembelajaran secara optimal dan bermutu supaya dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas pendirian sekolah dilakukan oleh negara maupun swasta yang bertujuan memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para guru atau pendidik.(Fatchuroji et al., 2023)

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara siswa tersebut dalam mengikuti proses

pembelajaran. Siswa dituntut untuk mampu belajar secara aktif dalam setiap proses yang dilakukannya. Pembelajaran aktif yang dimaksud yaitu pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan yang ada saat proses pembelajaran itu berlangsung .(Heni & Nurlika, 2021)

Belajar adalah kunci terpenting dalam setiap perkerjaan pendidikan, oleh karena itu tanpa belajar tidak akan pernah ada pendidikan. Belajar adalah proses terpenting untuk mengubah perilaku seseorang, termasuk pemikiran dan segala sesuatu yang dilakukan. Salah satu tujuan dari proses pembelajaran adalah mencapai nilai yang maksimal. Sebuah prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak aspek antara lain konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Konsentrasi belajar merupakan kondisi kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian atau pikiran dalam proses perubahan tingkah laku ketika pembelajaran. Konsentrasi adalah usaha masing-masing individu untuk memfokuskan perhatian terhadap suatu objek, sehingga dapat dimengerti, dipahami, serta meminimalisir perhatian yang terpecah. Menurut (Winata, 2021) konsentrasi belajar ialah salah satu aspek psikologis yang tidak mudah dipahami oleh orang lain kecuali peserta didik.

Pentingnya konsentrasi dapat membuat siswa lebih menguasai materi yang diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk

lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Konsentrasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Ciri-ciri seseorang yang tidak konsentrasi antara lain sering merasa bosan terhadap sesuatu hal, serta berpindah tempat, tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, mengalihkan pembicaraan, sering mengobrol, asik sendiri dan menganggu teman.

Kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan kualitas kegiatan yang rendah, menyebabkan pembelajaran kurang perhatian, dan mempengaruhi kemampuan memahami materi. Konsentrasi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor, antara lain faktor internal serta eksternal. Faktor internal yang ada dalam diri seseorang, meliputi kondisi fisik yang sehat, pola makan yang sehat dan bergizi, tidak ada masalah yang serius serta tidak mudah putus asa belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan belajar yang relatif tenang, penerapan yang cukup, dapat memberikan suhu lingkungan yang nyaman dan dukungan dari masyarakat sekitar belajar.

Konsentrasi adalah memusatkan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampaikan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi pada saat pembelajaran dapat dilihat dari tingkah lakunya pada saat proses pembelajaran. Menurut Siswanto sebgaimana dikutip (Arifudin,2022) konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan

perhatian secara penuh pada persoalan atau masalah yang sedang dihadapi. Pada kenyatannya banyak individu yang tidak dapat berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka menjadi terpecahpecah dalam berbagai kondisi dan situasi yang membuat perhatian tidak terarah. (Cecep et al., 2022)

Dalam konteks pendidikan, konsentrasi memegang peranan penting, terutama saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mampu berkonsentrasi dengan baik akan lebih mudah memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan siswa sulit menangkap informasi, mengerjakan tugas dengan baik, dan menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Fenomena kurangnya konsentrasi siswa selama pembelajaran di kelas menjadi tantangan tersendiri di sekolah, terutama di kelas IV-B di SDN 002 Samarinda Ilir. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir masih terdapat siswa yang mudah teralihkan perhatiannya, baik oleh hal-hal yang ada di lingkungan kelas maupun oleh gangguan internal seperti rasa bosan, lelah, atau kurang motivasi. Beberapa siswa juga menunjukkan perilaku seperti bermain dengan alat tulis, berbicara dengan teman, atau bahkan melamun selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini mengindikasikan adanya masalah konsentrasi yang perlu ditangani secara serius.

mengindikasikan adanya masalah konsentrasi yang perlu ditangani secara serius. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun beberapa identifikasi masalah tentang peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di kelas IV-B Di SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1. Siswa kelas IV-B kurang konsentrasi dalam belajar.
2. Siswa tidak siap saat proses pembelajaran.
3. Guru melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar.

### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Adapun fokus penelitian ini adalah peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa khusus di kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa kelas IV-B di SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## **E. Keguanan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan guru tentang strategi yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV di SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### **2. Secara Praktis**

- a. . Bagi Sekolah , bermanfaat untuk pembaca terkhusus lembaga yang telah diteliti maupun yang meneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Bagi Guru, pentingnya peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga guru mampu mengambil langkah yang tepat agar dapat mengatasi permasalahan siswa yang menurun konsentrasi belajarnya.
- c. Bagi Siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan seru berdampak pada meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti, hasil Penelitian ini menambah wawasan dan pemahaman baru tentang bagimana strategi guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di SDN 002 Samarinda Ilir.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Peran Guru**

Peran guru dalam konsentrasi siswa berfokus pada upaya dan tanggung jawab seorang pendidik untuk memberikan dukungan dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan fokus atau perhatian siswa selama proses pembelajaran. Guru memiliki peran strategis dalam mengatasi masalah kurangnya konsentrasi siswa selama pembelajaran. Sebagai pengelola pembelajaran di kelas, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan konduktif, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Guru juga perlu mengenali kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual, karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda (Marlina et al., 2022).

Berhasil atau tidak suatu pembelajaran bergantung pada proses pembelajaran itu sendiri, yang menjadi faktor penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Sebagai seorang guru, peran guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang dapat diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, serta model yang bervariasi dan tidak bersifat pasif di kelas, melainkan aktif dan mampu menjadikan siswa sebagai individu yang peduli terhadap lingkungan sosial. Model

yang baik dan menarik juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Afdal et al., 2024).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peran yang sangat penting dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru tidak hanya berperan menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan banyak tugas lain dalam proses pembelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020). Ada beberapa aspek peran guru yang harus dimiliki oleh seorang guru.

a) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, teladan dan panutan bagi peserta didik. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang guru tentunya harus memenuhi kriteria dan kualifikasi tertentu. Sebagai seorang guru, penting untuk memiliki rasa tanggung jawab, kemandirian, otoritas, disiplin, dan menjadi teladan bagi siswa.

b) Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu kematangan, motivasi, hubungan siswa dan guru, kebebasan, kemampuan berbahasa, kemampuan komunikasi guru, dan rasa aman. Ada beberapa faktor-faktor tersebut terlaksana maka kegiatan belajar mengajar yang baik dapat terlaksana. Guru harus bisa berkomunikasi dengan jelas kepada peserta didik dan dapat menyelesaikan masalah dengan bijaksana.

c) Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar sangat berkaitan dengan seberapa baik mereka menguasai materi pelajaran. Pada saat siswa memiliki pertanyaan, guru diharapkan dapat memberikan jawaban dengan cepat dan tepat, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengert. Dengan demikian, siswa akan merasa lebih nyaman.

d) Guru Sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator adalah membantu siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

e) Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran mereka, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, serta tanggung jawab untuk memastikan kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencangkup aspek mental, kreativitas, moral, emosional, dan spiritual yang lebih kompleks.

f) Guru Sebagai Pengelola

Guru juga berfungsi sebagai pengelola dalam kegiatan belajar mengajar. Memegang kendali atas iklim dan suasana di kelas yang aman dan nyaman. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang konduktif dan menyenangkan

g) Guru Sebagai Penasehat

Guru berperan sebagai penasehat bagi siswa dan orang tua mereka, meskipun tidak memiliki pelatihan formal dalam bidang ini. Siswa sering dihadapkan pada keputusan penting dan memerlukan bimbingan dari guru. Untuk memahami peran ini dengan lebih baik, seorang guru seharusnya mendalami psikologi kepribadian agar dapat menjadi orang kepercayaan yang lebih efektif.

h) Guru Sebagai Demonstator

Dalam perannya sebagai demonstrator, guru menunjukkan sikap-sikap yang dapat menginspirasi siswa untuk mengikuti jejak tersebut, bahkan melakukan hal-hal lebih baik.

Guru perlu lebih inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Hal ini juga berarti melakukan perubahan menuju pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga penting untuk mengembangkan model-model pembelajaran baru agar peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, agar mereka dapat terlatih dan termotivasi untuk belajar (Afdal & Septian Immanuel Sigaha, 2024)

## B. Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi adalah tindakan memfokuskan perhatian secara sengaja pada suatu aktivitas tertentu, dengan tujuan mencapai hasil dalam waktu singkat atau menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan. Pendapat ini menegaskan bahwa konsentrasi dilakukan secara sadar

tanpa adanya paksaan. Selain itu konsentrasi juga diartikan sebagai upaya mencapai tujuan dalam waktu tertentu. Kemampuan untuk berkonsentrasi menunjukkan bahwa sesuatu yang dilakukan, dipikirkan, atau dialami secara sadar tetap menjadi fokus utama dan tidak berubah-ubah. Konsentrasi merupakan suatu kapasitas kognitif yang memungkinkan individu untuk memusatkan perhatian pada stimulus tertentu, sambil mengabaikan stimulus lainnya. Proses ini melibatkan regulasi diri yang efektif terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku. Keterlibatan aktif dalam suatu tugas atau aktivitas secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan individu untuk berkonsentrasi.(Latif, 2023)

Konsentrasi adalah salah satu aspek penting yang mendukung siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Jika konsentrasi menurun, maka proses mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri bisa terganggu. Pikiran tidak bisa bekerja untuk mengingat dan melupakan dalam waktu yang bersamaan. Jika konsentrasi seseorang melemah, akan lebih mudah melupakan sesuatu. Sebaliknya, jika konsentrasi masih cukup baik, seseorang mampu mengingat sesuatu dalam waktu yang lebih lama. Dalam konteks belajar, konsentrasi merujuk pada pemusatan pikiran terhadap mata pelajaran tertentu tanpa terganggu oleh hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran dapat dipertahankan untuk jangka waktu yang lama pada satu hal yang sama (Adila et al., 2022)

Belajar merupakan kegiatan terpenting dalam keseluruhan proses persekolahan. Artinya tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada seberapa efektif proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran yang efektif terjadi bila tercipta suasana yang memungkinkan siswa berkonsentrasi saat belajar. Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah suatu bentuk pemusatan fikiran atau perhatian agar dapat mampu memahami materi yang disampaikan dan mengesampingkan sesuatu hal yang mengganggu pada saat proses pembelajaran.(Adolph, 2022)

### 1. Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi saat proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Gangguan eksternal yaitu gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan kondisi lingkungan belajar yang kurang konduktif, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan penggunaan media pembelajaran yang minim.
- b. Gangguan internal yaitu antara lain:
  - 1) Gangguan jasmani seperti sakit, kurang tidur, letih dan lapar.
  - 2) Timbulnya perasan negatif seperti gelisah, marah, dan takut.
  - 3) Lemah minat dan motivasi pada pelajaran
  - 4) Tidak memiliki cara-cara belajar yang baik.
  - 5) Asik dengan alat-alat tulis sendiri

Jadi gangguan eksternal itu adalah gangguan yang berkaitan dengan gangguan yang berasal dari luar atau lingkungan siswa. Sedangkan gangguan internal adalah gangguan yang berkaitan dengan gangguan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (Adolph, 2022).

## 2. Prinsip Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi belajar tidak datang secara alamiah, juga bukan sifat bawaan seseorang sejak lahir. Sebaliknya, konsentrasi harus dikembangkan, direncanakan, dan ditetapkan sebagai kebiasaan belajar. Seperti yang kita ketahui, konsentrasi adalah kebiasaan yang tidak ditentukan oleh faktor keturunan. Pada dasarnya, konsentrasi merupakan perilaku sadar yang tidak mungkin terjadi secara kebetulan.(Asep Supriantna, Nasem, 2021)

Prinsip konsentrasi efektif pada hakikatnya merupakan kunci untuk melaksanakan konsentrasi secara sukses.

- c. pada hakikatnya adalah kemampuan individu untuk melakukan kemauan mengendalikan, pikiran, dan emosi mereka.
- b. mengendalikan kemauan, pikiran, dan emosi secara efektif agar mencapai konsentrasi yang efektif, seseorang harus menikmati aktivitasnya
- c. Konsentrasi akan lebih mudah tercapai jika seseorang menikmati apa yang dilakukannya.
- d. Salah satu hal utama yang mendukung konsentrasi efektif adalah adanya Kemauan yang kuat dan konsisten.

- e. Untuk dapat melakukan konsentrasi dengan efektif, dibutuhkan faktor pendukung dari dalam diri, seperti kondisi mental dan fisik yang sehat.
- f. Konsentrasi yang efektif akan tercapai secara maksimal jika didukung oleh faktor eksternal, seperti situasi dan kondisi lingkungan yang memberikan rasa aman, nyaman, dan tenang.
- g. Salah satu prinsip penting dalam konsentrasi efektif adalah ketika seseorang menikmati aktivitas yang sedang dilakukannya. Prinsip agar siswa dapat berkonsentrasi adalah dengan memiliki kemauan untuk menikmati proses pembelajaran serta adanya faktor-faktor pendukung di dalamnya Dengan demikian, konsentrasi bukan lagi sekadar sikap tidak sadar, tetapi menjadi kebiasaan yang diterapkan selama proses pembelajaran.

### C. Kajian Penelitian Relevan

1. Penelitian sejenis yang pertama pernah dilakukan oleh Andriani, S. (2020) dengan Judul “Peran Guru dalam Membantu Siswa Meningkatkan Konsentrasi Belajar di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Subjek penelitian adalah 5 orang guru dan 30 siswa di sebuah SD di Yogyakarta. Hasil penelitian Guru yang menerapkan metode pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif dan tanya jawab, mampu meningkatkan konsentrasi siswa hingga 60%. Selain itu, guru yang memberi perhatian pribadi pada

siswa yang sulit fokus memiliki dampak positif dalam memotivasi mereka untuk lebih berkonsentrasi. Persamaan penelitian yang telah dilakukan di atas yaitu sama-sama membahas peran guru dalam membangun konsentrasi. Perbedaan penelitian di lakukan di Yogyakarta dan Penelitian Andriani melibatkan 5 guru dan 30 siswa. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa.

2. Penelitian sejenis yang kedua pernah dilakukan oleh (Ranisha Dian Insani, Dea Mustika , 2023) dengan Judul “Upaya Guru Melatih Konsentrasi Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas II SDN 117 Pekanbaru.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dan dampak upaya guru melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran di kelas II SDN 177 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yaitu upaya yang dilakukan oleh guru adalah melengkapi perangkat pembelajaran, merancang media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, menanamkan minat belajar kepada siswa, menggunakan metode pembelajaran bervariasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Persamaan penelitian yang telah dilakukan di atas yaitu sama-sama membahas pentingnya strategi dan kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung konsentrasi. Perbedaan penelitian dilakukan di SDN 117 Pekanbaru pada kelas II sedangkan, peneliti ini dilakukan di SDN 002 Samarinda Ilir pada kelas IV-B.

3. Penelitian sejenis yang ketiga pernah dilakukan oleh (LAILASIYAM, 2022) dengan Judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV SDN 021 Tarakan.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar dan mengkaji faktor penghambat gangguan konsentrasi belajar di masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 dibutuhkan peran aktif guru yang melibatkan, kepala sekolah, dan siswa. Persamaan penelitian yang telah dilakukan di atas yaitu sama-sama membahas fokus peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di sekolah dasar. Perbedaan penelitian (LAILASIYAM, 2022) dilakukan pada masa covid-19, sedangkan peneliti ini melakukan secara offline.

#### **D. Alur Pikir**

Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa kelas IV-B di SDN 002 Samarinda Ilir. untuk fokus pada kegiatan belajar yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa adalah peran guru dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di kelas IV,

penyusunan rencana pembelajaran yang menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, strategi pengajaran, metode pembelajaran yang bervariasi, dan sesuai dengan karakteristik siswa, motivasi, dan pendekatan psikologis cara guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memperhatikan perkembangan psikologis siswa. Pengelolaan kelas kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman, kondusif, dan bebas gangguan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik. Sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, guru perlu menjalankan berbagai peran yaitu: (1) Guru sebagai pendidik, (2) Guru sebagai pengajar, (3) Guru sebagai sumber belajar, (4) Guru sebagai pembimbing, (5) Guru sebagai penasehat, (6) Guru sebagai motivator, (7) Guru sebagai Demonstrator (8) Guru sebagai fasilitator.

Dalam penelitian ini, menguakkan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam dan memahami secara mendalam interaksi antara guru dan siswa pada kelas IV-B dalam proses pembelajaran. Melalui observasi dan wawanacara langsung, peneliti dapat pemahaman komprehensif mengenai peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode data kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul. Data kualitatif merujuk pada informasi yang berupa rangkaian kalimat yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai suatu fenomena pada waktu tertentu (Fadli, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian studi kasus, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini merupakan pendekatan di mana peneliti menyelidiki dengan cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu. Kasus-kasus yang diteliti terkait dengan waktu dan aktivitas tertentu, dan peneliti mengumpulkan data secara menyeluruh dengan berbagai prosedur pengumpulan data sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penelitian studi kasus dalam konteks ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di kelas IV-B,

khususnya pada siswa di kelas IV-B yang kurang berkonsentrasi, selama proses belajar mengajar. (Raco, n.d.)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi, dalam hal ini peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman langsung dan pandangan subjektif dari para guru dan siswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar.

### **B. Lokasi /Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir, yang beralamat di Jalan Urip Sumboharjo, Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai pada Maret semester genap Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah individu yang diminta untuk memberikan informasi berupa fakta atau pendapat. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari guru kelas, dan siswa kelas IV-B di SDN 002 Samarinda Ilir. pada Tahun Pembelajaran 2024/2025 semester genap. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel atau sumber data. Sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui interaksi langsung dengan mereka. Data ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan diskusi. Dalam penelitian ini, data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Guru sebagai pemeran utama yang berperan dalam menciptakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Informasi dari guru mencangkup metode pembelajaran, pengelolaan kelas, tantangan, dan solusi yang digunakan untuk membangun konsentrasi siswa.
- b) Siswa sebagai penerima pembelajaran adlah sumber data penting. Maka dapat memberikan informasi mengenai pengalaman mereka selama proses pembelajaran, faktor yang membantu atau mengganggu konsentrasi mereka di kelas, dan pendapat mereka tentang metode pembelajaran yang ditetapkan oleh guru.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian.

- a) Dokumen sekolah: rencana pelaksanaan pembelajaran, jadwal pembelajaran, data absensi, dan prestasi siswa.
- b) Literatur dan penelitian terdahulu: Buku, jurnal, atau artikel yang relevan dengan peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

### 3. Sumber Pendukung

Sumber pendukung meliputi observasi langsung di kelas untuk melihat praktik guru nyata dalam membangun konsentrasi siswa.

- a) Observasi di kelas: mengamati interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pengajaran, dan strategi guru dalam mengelola kelas.
- b) Lingkungan sekolah: Memperhatikan lingkungan fisik sekolah, seperti suasana kelas, fasilitas belajar, dan suasana pendukung lainnya yang mempengaruhi konsentrasi siswa.

## D. Teknik dan Instumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara luas berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan alami (natural setting) dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. (Mauliddiyah, 2021)

### 1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

Metode observasi non partisipan adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung perilaku guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Peneliti tidak terlibat dalam aktivitas yang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat yang mencatat apa yang di lihat. Metode observasi juga cara yang penting mendapatkan informasi, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan partisipan. Sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga adalah suatu proses komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, *zoom*, dan *whatsapp*. Wawancara dapat dilakukan secara semi terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.

Wawancara semi terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertukaran informasi secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman, namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk memberikan jawaban yang lebih rinci. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam dan relevan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat dan sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan bukti fisik seperti foto, rekaman suara, atau dokumen tertulis. Data-data ini berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.

Peneliti kualitatif mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi, dokumentasi, dan instrumen penelitian yang berupa wawancara. Instrumen dalam penelitian ini dirancang, dimodifikasi, dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

#### a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini bertujuan untuk menilai apakah siswa memiliki sikap yang sejalan dengan nilai-nilai kedisiplinan. Pedoman observasi merupakan kondisi di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang holistik.

#### b) Wawancara

Wawancara disusun berdasarkan teori yang relevan dengan rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai definisi dan strategi pelaksanaan atau nilai kepedulian terhadap lingkungan. Pedoman

wawancara digunakan untuk memastikan bahwa proses wawancara tetap fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pedoman wawancara ini juga berfungsi untuk mendapatkan informasi dari informan yang telah dipilih.

c) Pedoman Dokumentasi

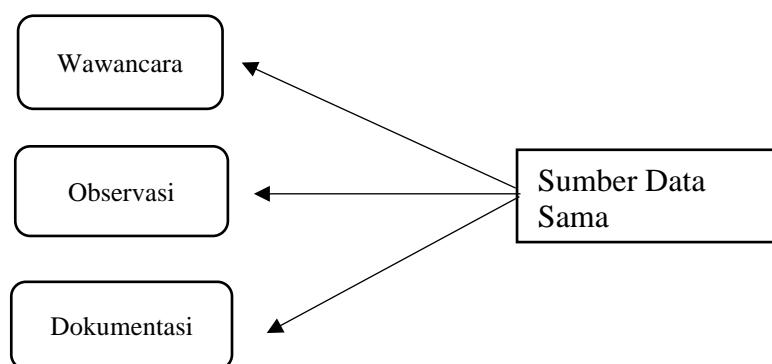
Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Proses dokumentasi akan dilakukan selama penelitian berlangsung, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah kamera ponsel.

#### E. Keabsahan Data

Menurut Anggraini (2022), dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan kenyataan yang ada pada objek yang diteliti. Dalam pengujian ke keabsahan data, peneliti akan menggunakan metode triangulasi dengan merujuk pada bahan referensi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Menurut Zuldafril, (2021) triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik, yang berarti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber

yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memvalidasi data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui observasi dapat diperkuat dengan data yang diperoleh melalui wawancara.



**Gambar 3.1 1Cara Triagulasi Teknik (sugiyono, 2020)**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu BM dan beberapa siswa kelas seperti FN, IS, MA, AD, dan NR yang merupakan subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan Pada tanggal 17 April 2025 di SDN 002 Samarinda Ilir. Hasil wawancara kembali dilakukan dengan Ibu BM dan siswa kelas seperti FN, IS, MA, AD, dan NR. Hasilnya tetap konsisten dengan wawancara sebelumnya. Ibu BM menyampaikan bahwa strategi yang digunakan seperti penggunaan media pembelajaran menarik, pemberian motivasi, serta pendekatan personal kepada siswa masih

terus diterapkan dan terbukti membantu meningkatkan fokus belajar siswa.

Selain wawancara dengan Ibu BM, peneliti juga melakukan wawancara ulang kepada beberapa siswa kelas IV-B, yaitu FN, IS, MA, AD, dan NR. Hasilnya menunjukkan bahwa pernyataan siswa tetap konsisten dengan wawancara sebelumnya. FN menyampaikan bahwa ia tetap merasa senang belajar ketika guru menggunakan media gambar, dan ia lebih mudah fokus jika suasana kelas tenang. IS juga masih menyebutkan bahwa ia fokus ketika guru memberikan contoh yang jelas, namun merasa terganggu jika teman ribut atau guru berbicara terlalu pelan. MA mengatakan bahwa ia lebih konsentrasi saat tidak diganggu oleh teman, dan merasa nyaman jika guru memberikan arahan dengan sabar. AD menyatakan bahwa ia tertarik belajar saat guru bercerita atau memberi contoh menarik, dan gangguan biasanya datang dari teman yang ribut. NR pun menyampaikan bahwa ia lebih fokus ketika guru menjelaskan dengan cara yang menyenangkan dan merasa terganggu jika merasa bosan atau lelah.

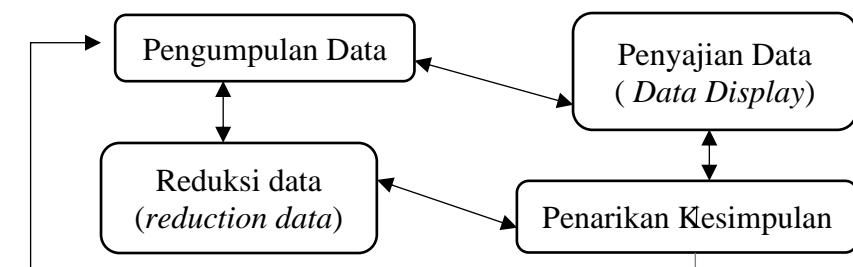
Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias saat guru menggunakan media pembelajaran visual dan memberikan pujian atau motivasi. Suasana kelas terpantau cukup tenang, dan siswa tampak fokus mendengarkan penjelasan guru. Beberapa siswa yang sebelumnya mudah terganggu justru terlihat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang

diterapkan guru tetap berjalan dengan baik dan memberi dampak positif pada konsentrasi belajar siswa.

#### F. Analisis Data

Setelah melakukan wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan membahas hasil dari uji dan wawancara yang telah dilaksanakan.

Menurut (Pandawangi.S, 2021), analisis data adalah proses yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori-kategori, merinci informasi menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun data dalam pola tertentu, serta memilih informasi yang relevan untuk dianalisis. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami, baik oleh peneliti maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai mencapai titik jenuh. Proses analisis ini melibatkan tiga tahapan, yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan serta (conclusion drawing)



Gamabar 3.2 komponen dalam Analisis data (Pandawangi.S, 2021)

a) Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya yang dikenal sebagai (triangulasi). Proses pengumpulan data berlangsung dalam waktu yang cukup lama, bisa berhari-hari hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang melimpah. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti. Semua yang dilihat dan didengar dicatat secara rinci untuk memastikan data yang diperoleh bervariasi dan mendalam.

b) Reduksi Data (Data Reduction)

Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak, kompleks, dan beragam. Oleh karena itu, data perlu dianalisis dengan cara mereduksi. Reduksi data adalah proses menyaring, merangkum, dan memilih informasi yang relevan, serta memfokuskan pada aspek-aspek penting. Tujuannya adalah untuk menemukan tema dan pola tertentu. Dengan data yang telah direduksi, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan proses analisis lebih lanjut.

c) Penyajian Data (Data Display)

Setelah data diringkas, langkah berikutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk teks naratif yang deskriptif.

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau penjelasan mendalam mengenai suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau masih samar, sehingga setelah penelitian dilakukan, objek tersebut menjadi lebih jelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

SDN 002 Samarinda Ilir, yang berada di jln. Urip Sumoharjo, Sidomulyo, kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur kode pos 75116. Didirikan pada tanggal 1 Oktober 1965, di SDN 002 Samarinda Ilir , Kepala Sekolah Ibu Hj. Nunik Erniwati, S.Pd., SD., MSi. Adapun jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SDN 002 Samarinda Ilir sebanyak 38 orang dan jumlah keseluruhan siswa di SDN 002 Samarinda Ilir sebanyak 607 siswa. Setatus sekolah tersebut negeri serta terakreditasi A.

SDN 002 Samarinda Ilir memiliki visi yakni “ Menciptakan lingkungan hijau bersih sehat (HBS) dan berprestasi berbudaya dan bertaqwya”. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah memiliki beberapa misi, yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan hijau bersih dan sehat.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan efektif menyenangkan potensi keilmuan peserta didik.
3. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
4. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.

5. Menerapkan menejemen berbasis sekolah yang partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
6. Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik.
7. Menjalankan nilai-nilai agama berprilaku serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, dengan guru kelas dan siswa IV - B di SDN 002 Samarinda Ilir mengenai peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa di SDN 002 Samarinda Ilir, serta fokus permasalahan pada penelitian ini sehingga peneliti mengemukakan data yang ditemukan saat di lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi belajar. Faktor penyebab meliputi gangguan internal seperti rasa bosan, lelah, dan kurangnya motivasi, serta gangguan eksternal seperti lingkungan kelas yang kurang kondusif.

### 1. Peran Guru Dalam Membangun Fokus Belajar

Pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 tepat pada pukul 10.00 WITA, wawanacara ini dilakukan denagan Ibu BM selaku wali kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir. Ibu BM telah menerapkan strategi untuk menarik perhatian siswa di awal pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti aplikasi Canva, yang memvisualisasikan materi pembelajaran dengan warna dan gambar

yang menarik. Selain itu, guru juga menciptakan kesepakatan kelas di awal semester, di mana siswa dan guru sepakat untuk saling menghormati saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara peneliti dengan FN selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.00 WITA. Mengatakan bahwa gurunya mengajarkan dengan pembelajaran seru dan menyenangkan. FN juga mengatakan saya, suka jika guru menggunakan media pembelajaran gamabar.

Hasil wawancara peneliti dengan IS selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.20 WITA. IS Mengatakan saya fokus jika guru memberikan contoh yang jelas, tetapi terkadang saya juga tidak bisa fokus jika guru menjelaskan dengan suara yang kecil. IS juga mengatakan ada beberapa hal yang membuat ia merasa bosan dan kehilangan konsentrasi di kelas rasa cape, dan diganggu oleh teman.

Hasil wawancara peneliti dengan MA selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.30 WITA. MA Mengatakan yang membuat fokus saat mengikuti proses pembelajaran yaitu saat tidak diganggu teman, MA juga mengatakan kegiatan yang membuat tetap tertarik saat pembelajaran pada saat guru menerangkan . MA

mengatakan ada beberapa hal yang membuat ia merasa bosan dan kehilangan konsentrasi di kelas merasa lelah.

Hasil wawancara peneliti dengan AD selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.50 WITA. AD Mengatakan yang membuat mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran ketika guru menjelaskan dengan jelas. AD juga mengatakan kegiatan yang menarik perhatian ketika bercerita dan memberikan contoh yang menarik. AD juga mengatakan yang membuat merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas suasana kelas yang berisik.

Hasil wawancara peneliti dengan NR selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 10.00 WITA. NR Mengatakan yang membuat mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran, guru menjelaskan dengan jelas dan menarik. NR juga mengatakan guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan. NR mengatakan yang biasanya membuat merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas pada saat merasa bosan dan cape.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa bahwa guru telah melakuakn berbagai strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik yang membuat siswa lebih fokus dan memahami materi dengan baik. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa

mereka tidak fokus jika suara kecil, atau pun merasa cape, bosan dan gangguan dari teman-teman.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat dan fokus belajar siswa. Selain itu juga lingkungan belajar yang konduktif tanpa gangguan dari teman.

Hasil kajian dokumen dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir sudah cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru telah berupaya menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi telah dilakukan, bahwa guru kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Hal ini terlihat dari penggunaan media pembelajaran visual seperti aplikasi Canva, penjelasan materi yang jelas, serta pemberian contoh-contoh yang relevan, yang mampu meningkatkan minat dan fokus belajar siswa.

## 2. Peran Guru Dalam Mengatasi Gangguan Internal

Pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 tepat pada pukul 10.00 WITA, wawancara ini dilakukan dengan Ibu BM selaku wali

kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir. Ibu BM mengamati tanda-tanda siswa yang mengalami kesulitan konsentrasi, seperti kelelahan, bosan, atau masalah pribadi seperti biasanya mereka langsung berbaring di atas meja atau bermain mainan yang mereka bawa dari rumah , dan juga mereka menggambar di bawah meja dan ibu BM mengatakan juga rata-rata mereka itu malas mereka tidak mau mengerjakan tugas atau dikerjakannya tapi tugasnya tidak selesai. Ibu BM melakukan pendekatan personal dengan memanggil siswa yang bermasalah dan memberikan motivasi serta nasihat. Beliau juga memberikan waktu istirahat sejenak bagi siswa yang merasa lelah atau pusing.

Hasil wawancara peneliti dengan FN selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.00 WITA. FN Mengatakan bahwa guru menjelaskan terus-menerus jadinya ngantuk. FN juga mengatakan ijin ke toilet buat cuci muka. FN juga mengatakan ketika merasakan sedih guru memberikan masukan atau semangat dalam membangun kepercayaan diri.

Hasil wawancara peneliti dengan IS selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.20 WITA. Mengatakan ketika merasa cape, dan merasa lelah pikiran kemana- mana ia meminum air putih. IS juga mengatakan saat merasa pusing, guru menyuruh saya untuk istirahat sejenak.

Hasil wawancara peneliti dengan MA selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.30 WITA. MA Mengatakan bahwa ia merasa lelah, ia akan terdiam. MA juga mengatakan guru membangun kepercayaan diri saya.

Hasil wawancara peneliti dengan AD selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.50 WITA. AD Mengatakan bahwa merasa bosan dan pusing . AD juga mengatakan bahwa guru mengajak saya untuk membersihkan ruang kelas agar tetap nyaman.

Hasil wawancara peneliti dengan NR selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 10.00 WITA. NR mengatakan bahwa merasa bosan dan cape. NR juga mengatakan guru menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa, guru melakukan pendekatan personal dengan memanggil siswa yang bermasalah dan memberikan motivasi serta nasihat. Beliau juga memberikan waktu istirahat sejenak bagi siswa yang merasa lelah atau pusing. Siswa juga menyatakan bahwa guru membantunya dalam memahami materi dengan cara yang menarik.

Berdasarkan hasil obeservasi bahwa guru kelas IV-B telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah konsentrasi dan

kelelahan siswa. Pendekatan personal, pemberian motivasi, serta memberikan waktu istirahat sejenak menjadi strategi yang efektif untuk membantu siswa kembali fokus

Hasil kajian dokumentasi bahwa strategi yang diterapkan oleh guru seperti pendekatan personal, pemberian motivasi, dan penciptaan lingkungan belajar yang nyaman, telah berhasil membantu siswa mengatasi masalah konsentrasi dan kelelahan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi strategi yang guru lakukan menggunakan pendekatan personal, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman telah berhasil membantu siswa mengatasi masalah konsentrasi dan kelelahan atau bosan.

### 3. Peran Guru Dalam Mengatasi Gangguan Eksternal

Pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 tepat pada pukul 10.00 WITA, wawanacara ini dilakukan denagan Ibu BM selaku wali kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir. Gangguan eksternal yang sering terjadi di kelas IV-B adalah suara bising dari luar kelas dan cuaca panas. Guru mengatasi hal ini dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif, seperti mengatur tata ruang kelas dan meminimalkan gangguan dari luar. Selain itu, guru juga memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu konsentrasi teman sekelas.

Hasil wawancara peneliti denagan FN selaku siswa kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26

Februari 2025 pada pukul 09.00 WITA. Mengatakan bahwa gangguan yang di alami saat belajar di kelas seperti teman yang suka ngobrol dan berisik. FN juga mengatakan saat mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuat sulit berkonsentrasi ia memberi tau kepada guru agar di tegur.

Hasil wawancara peneliti dengan IS selaku siswa kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.20 WITA. Mengatakan saat mengalami gangguan dari kelas pada saat belajar di kelas teman-teman yang berisik suka bercerita. IS juga mengatakan saat mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuat sulit berkonsentrasi ia menegur mereka agar tidak berisik .

Hasil wawancara peneliti dengan MA selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.30 WITA. Mengatakan bahwa gangguan yang di alami saat belajar di kelas ia di ganggu teman. MA juga mengatakan saat mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuat sulit berkonsentrasi ia menegur mereka agar tidak ribut lagi.

Hasil wawancara peneliti dengan AD selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.50 WITA. Mengatakan bahwa gangguan yang di alami saat belajar di kelas suasana kelas yang berisik dan ruang kelas yang tidak nyaman. AD juga mengatakan saat mengatasi gangguan

dari teman sekelas yang membuat sulit berkonsentrasi ia menegur mereka agar tidak berisik dan memberi tau kepada guru.

Hasil wawancara peneliti dengan NR selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 10.00 WITA. Mengatakan bahwa gangguan yang di alami saat belajar di kelas suasana kelas suasana berisik dan di ganggu oleh teman. NR juga mengatakan saat mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuat sulit berkonsentrasi ia menegur mereka agar tidak berisik dan menganggu saat proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi melihat langsung upaya guru dalam mengatasi gangguan eksternal dan internal di kelas, seperti menata ruang kelas, memberikan teguran, dan menciptakan suasana kondusif. Hasil kajian dokumen memperkuat temuan observasi dengan mencatat strategi yang dilakukan guru serta dampak positifnya terhadap konsentrasi dan kenyamanan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi upaya yang dilakukan oleh Ibu BM dalam mengatasi gangguan eksternal dan internal di kelas IV-B telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif. Strategi seperti penataan ruang kelas, pemberian teguran, serta penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang telah memberikan dampak positif terhadap konsentrasi dan kenyamanan siswa.

#### 4. Peran Gudul Dalam Membangun Sikap Positif Siswa

Pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 tepat pada pukul 10.00 WITA, wawanacara ini dilakukan dengan Ibu BM selaku wali kelas IV-B SDN 002 Samarinda Ilir. Guru memberikan apresiasi dan pujiyan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memotivasi mereka untuk terus belajar. BM Guru juga memberikan umpan balik yang tepat waktu dan konstruktif agar siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka.

Hasil wawancara peneliti dengan FN selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.00 WITA. Mengatakan apa yang memotivasi untuk belajar dengan giat karena saya ingin mendapatkan nilai yang bagus. FN juga mengatakan ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit ia merasa senang banget. FN merasa percaya diri dalam belajar saat mendapatkan pujiyan dari orang tua.

Hasil wawancara peneliti dengan IS selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.20 WITA. Mengatakan mata pelajaran yang paling disukai matematika karena itu pelajaran yang saya suka. IS juga mengatakan ketika ia berhasil menyelesaikan tugas yang sulit ia merasa gembira dan yang membuat ia merasa percaya diri dalam belajar karena mendapatkan pujiyan dari guru.

Hasil wawancara peneliti dengan MA selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.30 WITA. Mengatakan mata pelajaran yang paling disukai pancasila karena menyenangkan. MA juga mengatakan ketika ia berhasil menyelesaikan tugas yang sulit ia merasa senang dan yang membuat percaya diri dalam belajar karena saya merasa diri saya bisa.

Hasil wawancara peneliti dengan AD selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 09.50 WITA. Mengatakan mata pelajaran yang paling disukai ipas karena menyenangkan. AD juga mengatakan ketika ia berhasil menyelesaikan tugas yang sulit ia merasa senang dan yang membuat percaya diri dalam belajar karena mendapatkan nilai yang tinggi.

Hasil wawancara peneliti dengan NR selaku siswa kelas IV -B SDN 002 Samarinda Ilir yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 10.00 WITA. Mengatakan mata pelajaran yang paling disukai itu pjoka karena menyenangkan. NR juga mengatakan ketika ia berhasil menyelesaikan tugas yang sulit ia merasa senang dan yang membuat percaya diri dalam belajar mendapatkan nilai yang bagus.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa Ibu BM selaku wali kelas IV-B memberikan apresiasi dan pujian kepada siswa yang

berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Selain itu, Ibu BM juga memberikan umpan balik yang tepat waktu dan konstruktif kepada siswa, sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selama observasi, peneliti melihat bahwa siswa seperti FN, IS, MA, AD, dan NR terlihat antusias dan termotivasi ketika guru memberikan pujian atau apresiasi atas usaha mereka. Siswa-siswa tersebut menunjukkan respons positif, seperti senyum atau ekspresi bangga, ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian apresiasi dan umpan balik oleh guru memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa.

Hasil kajian dokumen terlihat bahwa Ibu BM telah menerapkan strategi pemberian apresiasi dan umpan balik secara konsisten di kelas IV-B. Dokumen mencatat bahwa guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka. Dokumen juga menunjukkan bahwa siswa seperti FN, IS, MA, AD, dan NR sering kali merasa senang dan bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Ibu BM selaku wali kelas IV-B SDN 002

Samarinda Ilir telah menerapkan strategi pemberian apresiasi, puji dan umpan balik yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa.

### C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil temuan, guru kelas IV-B sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membangun fokus belajar siswa. Salah satu strategi yang digunakan adalah memanfaatkan media pembelajaran visual seperti Canva. Media ini membuat siswa lebih tertarik karena materi ditampilkan dengan warna dan gambar yang menarik, sehingga pembelajaran terasa tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Marlina dkk. (2022), yang menyatakan bahwa guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa agar mereka dapat berkonsentrasi dengan baik.

Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa mereka bisa lebih fokus saat guru menjelaskan materi dengan jelas dan menggunakan contoh-contoh yang mudah dipahami. Sebaliknya, mereka kesulitan fokus saat suasana kelas ramai atau guru berbicara terlalu pelan. Ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan dan cara penyampaian materi sangat berpengaruh terhadap fokus siswa, seperti dijelaskan dalam teori oleh Afdal dkk. (2024), bahwa pembelajaran yang menarik dan suasana kelas yang nyaman sangat mendukung konsentrasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ranisha dan Dea Mustika (2023) juga mendukung hal ini, di mana suasana kelas dan media

pembelajaran yang bervariasi terbukti bisa membantu siswa lebih fokus dalam belajar.

Dalam mengatasi gangguan internal seperti siswa yang merasa lelah, bosan, atau kurang motivasi, guru melakukan pendekatan personal. Misalnya, ketika siswa terlihat tidak bersemangat atau hanya diam saja, guru akan mengajak mereka berbicara secara langsung, memberi semangat, bahkan mempersilakan siswa istirahat sejenak. Hal ini terlihat dari pernyataan siswa yang mengaku diperbolehkan cuci muka, minum air, atau sekadar duduk tenang sebentar saat merasa pusing atau capek. Pendekatan ini membuktikan bahwa guru memahami kondisi emosional dan fisik siswanya

Pendekatan seperti ini sesuai dengan teori Latif (2023), yang mengatakan bahwa konsentrasi belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi mental dan fisik siswa. Jika siswa sedang tidak sehat atau sedang dalam kondisi emosional tertentu, maka konsentrasi mereka pun akan terganggu.

Penelitian Latif tersebut juga menunjukkan bahwa perhatian guru terhadap kondisi siswa sangat berperan dalam menjaga semangat dan konsentrasi mereka saat belajar.

Gangguan eksternal seperti suara bising dari luar kelas atau teman yang ribut juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Guru mengatasi hal ini dengan menata ulang posisi duduk siswa, memberi teguran langsung kepada siswa yang mengganggu, serta berusaha

menciptakan lingkungan belajar yang lebih tenang dan nyaman. Siswa juga diajarkan untuk saling mengingatkan jika ada yang mengganggu suasana belajar. Hal ini sesuai dengan teori Adolph (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk mendukung konsentrasi. Gangguan dari luar atau dalam kelas bisa membuat siswa tidak maksimal dalam menerima materi.

Selain itu, peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa juga terlihat dari kemampuannya dalam melakukan evaluasi terhadap metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Guru secara aktif mencermati respon siswa terhadap setiap pendekatan yang diterapkan, lalu melakukan penyesuaian jika dirasa strategi tersebut kurang efektif. Misalnya, ketika siswa terlihat mulai kehilangan fokus, guru akan mengganti metode mengajar menjadi lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau permainan edukatif sederhana yang berkaitan dengan materi. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menjalankan perannya secara teknis, tetapi juga adaptif dan reflektif dalam menghadapi dinamika kelas. Sikap ini sangat penting karena setiap siswa memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, fleksibilitas guru dalam memilih metode yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam membangun konsentrasi belajar yang optimal.

Guru juga membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran dengan cara memberikan pujian, apresiasi, dan umpan

balik atas kerja keras siswa. Siswa merasa senang dan lebih percaya diri saat mendapat pujian, apalagi jika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit. Banyak siswa menyebutkan bahwa motivasi mereka meningkat ketika guru atau orang tua memberi apresiasi atas hasil belajar mereka. Ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga membangun mental dan semangat belajar siswa. Strategi ini sangat selaras dengan teori dari Afdal & Sigaha (2024), bahwa guru sebagai motivator punya peran penting dalam meningkatkan semangat dan kepercayaan diri siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2020) juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu pemberian pujian dan perhatian pribadi dari guru mampu meningkatkan konsentrasi dan sikap positif siswa terhadap belajar.

Pada tanggal 17 April 2025, peneliti kembali melakukan wawancara dengan Ibu BM selaku wali kelas IV-B dan beberapa siswa sebagai bagian dari triangulasi data. Ibu BM menyampaikan bahwa strategi yang ia gunakan masih sama, seperti memakai media pembelajaran visual yang menarik, memberikan contoh nyata dalam menjelaskan materi, serta membangun kedekatan dengan siswa agar mereka lebih termotivasi dan fokus. Beliau juga menegaskan bahwa pendekatan personal masih dilakukan untuk siswa yang terlihat bosan atau lelah. Dari hasil wawancara dengan siswa seperti FN, IS, MA, AD, dan NR, mereka juga memberikan tanggapan yang hampir sama seperti sebelumnya. FN tetap mengatakan bahwa ia senang jika belajar

menggunakan gambar, IS merasa lebih mudah fokus saat guru memberi contoh yang jelas, dan MA menyebutkan bahwa ia bisa berkonsentrasi kalau tidak diganggu teman. AD merasa nyaman belajar kalau guru bercerita dan kelas tidak ribut, sedangkan NR menyampaikan bahwa ia lebih senang dan fokus saat guru menjelaskan dengan cara yang menyenangkan. Dari semua jawaban tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dengan wawancara sebelumnya, justru semakin menguatkan bahwa strategi guru memang berperan dalam membangun konsentrasi belajar siswa.

Menurut pendapat peneliti, hasil cek ulang wawancara ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa strategi yang diterapkan oleh guru benar-benar berdampak positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Tidak hanya dari jawaban guru yang konsisten, tetapi juga dari tanggapan siswa yang tetap menunjukkan hal yang sama seperti wawancara pertama. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat dari pendekatan guru, baik dari penggunaan media pembelajaran yang menarik maupun dari suasana kelas yang nyaman dan tidak membosankan. Peneliti menilai bahwa guru sudah menjalankan perannya dengan baik dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga siswa bisa lebih fokus dan semangat mengikuti pelajaran. Kesesuaian antara jawaban guru dan siswa ini juga menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan memang berjalan secara nyata di dalam kelas.

## D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah memberikan gambaran yang cukup mendalam tentang peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Terbatas pada satu sekolah dan satu kelas.
2. Waktu penelitian yang terbatas membuat pengamatan terhadap perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang kurang maksimal.
3. Waktu penelitian yang harus disesuaikan dengan kegiatan di sekolah.
4. Keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, seperti wawancara yang terbatas pada beberapa informan saja.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Guru berperan dalam membangun fokus belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti aplikasi Canva, serta menciptakan kesepakatan kelas yang mendorong siswa untuk saling menghormati selama proses pembelajaran.
2. Guru berperan dalam mengatasi gangguan internal siswa, seperti kelelahan atau masalah pribadi, dengan melakukan pendekatan personal, memberikan motivasi, dan memberikan waktu istirahat sejenak.
3. Guru berperan dalam mengatasi gangguan eksternal, seperti suara bising atau cuaca panas, dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu teman sekelas.
4. Guru berperan dalam membangun sikap positif siswa melalui pemberian apresiasi, pujian, dan umpan balik yang tepat waktu, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar. Keempat indikator ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing yang membantu siswa mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menjaga konsentrasi siswa. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan fokus.

## **C. Saran**

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang lebih kondusif, seperti ruang kelas yang nyaman dan peralatan pembelajaran yang memadai.

### 2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi, serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan berkonsentrasi.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan membangun sikap positif terhadap belajar

### 5. Bagi peneliti

Dapat menjadi refensi pada penelitian berikutnya dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang strategi dalam membangun konsentrasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A., Sucipto, S., & Hilyana, F. S. (2022). Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>
- Adolph, R. (2022). *BAB II JINJAU PUSTAKA*. 1–23.
- Afdal, A., Handayani, E. S., & Rohaniah, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa kelas IIB Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 291–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.355>
- Afdal, & Septian Immanuel Sigaha. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Pada Kelas VD di SDN 024 Samarinda Utara*. 0(3), 1–19.
- Asep Supriantna, Nasem, A. A. Q. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.302>
- Cecep, C., Thosin Waskita, D., & Sabilah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>
- Fatchuroji, A., Yunus, S., Jamal, M., Somelok, G., Yulianti, R., & Sihombing, M. (2023). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 05(04).
- Heni, H., & Nurlika, U. (2021). Tingkat Konsentrasi Belajar Anak pada Siswa Kelas IV SD melalui Brain Gym (Senam Otak). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 222–232. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2820>
- LAILASIYAM, N. (2022). *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS IV SDN 021 TARAKAN*.
- Latif, I. S. (2023). *Implementasi strategi Pembelajaran team Quiz Dalam Melatih Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IX MTS Terpadu Attaqwa 04 Bekasi*.
- Marlina, A., Ratna Dewi, T., & Taufiq Yuliantoro, A. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *FingeR: Journal of Elementary School*, 1(2), 58–72. <https://doi.org/10.30599/finger.v1i2.424>

- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. 6.
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Raco, J. R. (n.d.). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karaktristik, dan Keunggulannya. Jakarta: *Kompas Gramedia*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Ranisha Dian Insani, Dea Mustika Pekanbaru, S. D. N. (2023). *UPAYA GURU MELATIH KONSENTRASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS II SDN 177 PEKANBARU*. 09(September).
- sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* ( sofia suryandari yustiyani (ed.); ketiga). Alfabeta.
- Winata, K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13–24. [www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik](http://www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik)
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zuldafril. (2021). Bab 3 Keabsahan data. *Repository Stei*, 26–27.  
[http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir pertanyaan</b>	
		<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>
Peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa (Marlina et al., 2022)	1. Peran guru dalam membangun fokus belajar	1, 2, 3	1, 2, 3
	2. Peran guru dalam mengatasi gangguan internal	4, 5, 6	4, 5, 6
	3. Peran guru dalam mengatasi gangguan eksternal	7, 8, 9	7, 8, 9
	4. Peran guru dalam membangun sikap positif saat belajar	10, 11, 12	10, 11, 12

**Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru**

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

Nama Narasumber : .....

1. Strategi apa yang ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa di awal pembelajaran?
2. Bagaimana ibu mengajar agar siswa tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung ?
3. Kegiatan apa yang biasanya ibu lakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa saat mengerjakan tugas individu?
4. Tanda- tanda apa yang biasanya ibu amati ketika siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal ( misalnya, kelelahan, masalah pribadi ) ?
5. Bagaimana ibu membantu siswa mengatasi masalah pribadi yang menganggu konsentrasi belajarnya?
6. Strategi apa yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
7. Gangguan eksternal apa yang seiring terjadi di kelas?
8. Bagaimana ibu mengatasi gangguan dari lingkungan sekitar kelas misalnya, suara bising, dan cuaca panas?
9. Strategi apa yang efektif untuk meminimalkan gangguan dari teman sekelas?
10. Bagaimana ibu menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang Ibu ampu?
11. Aktivitas apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar?
12. Bagaimana ibu memberikan umpan balik yang positif kepada siswa?

**Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa**

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

Nama Narasumber : .....

1. Apa yang membuat adik mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran?
2. Kegiatan apa yang dilakukan guru yang membuat adik tetap tertarik selama pembelajaran?
3. Apa yang biasanya membuat adik merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas?
4. Apa yang biasanya adik lakukan ketika merasa kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal misalnya, merasa lelah, pikiran kemana-mana?
5. Apa yang dapat dilakukan guru untuk membantu mengatasi masalah pribadi yang mengganggu konsentrasi belajar?
6. Apa yang memotivasi adik untuk belajar dengan giat?
7. Gangguan apa yang adik alami saat belajar di kelas?
8. Bagaimana adik mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuatmu sulit berkonsentrasi ?
9. Apa ada hal lain di lingkungan kelas yang menganggu konsentrasi belajar adik ?
10. Apa yang membuat adik menyukai mata pelajaran yang sedang adik pelajari?
11. Bagaimana perasaan adik ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit?
12. Apa yang membuat adik merasa percaya diri dalam belajar?

#### **Lampiran 4. Kisi-Kisi Observasi**

<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>	<b>Butir pengamatan</b>
Peran guru dalam membangun konsentrasi belajar siswa (Marlina et al., 2022)	1. Peran guru dalam membangun fokus belajar	1, 2, 3
	2. Peran guru dalam mengatasi gangguan internal	4, 5, 6
	3. Peran guru dalam mengatasi gangguan eksternal	7, 8, 9
	4. Peran guru dalam membangun sikap positif saat belajar	10, 11, 12

### Lampiran 5. Lembar Observasi

No	Aspek Yang di Di Amati	Hasil Pengamatan
1.	Guru memberikan petunjuk belajar yang jelas dan menarik.	
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran siswa.	
3.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan .	
4.	Guru memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.	
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri.	
6.	Guru membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi yang mengganggu belajar.	
7.	Guru mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk belajar.	
8.	Guru meminimalkan gangguan dari luar kelas.	
9.	Guru mengatur waktu belajar yang efektif.	
10.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atau usaha siswa.	
11.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	
12.	Guru memberikan contoh perilaku yang positif.	

**Lampiran 6. Lembar Cek Dokumen**

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Surat izin penelitian	
2	Surat diterima penelitian	
3	Surat telah melaksanakan penelitian	
4	Profil sekolah	
5	Visi misi sekolah	
6	Absen siswa	
7	Tata tertib	
8	Dokumentasi guru kelas	
9	Dokumentasi siswa	
10	Foto kegiatan penelitian	

## Lampiran 7. Transkip Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Senin, 24 februari 2025

Waktu : 11.00 WITA

Nama Narasumber : Ibu Berliana

1. Strategi apa yang ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa di awal pembelajaran?

Jawab: Supaya mereka tertarik biasanya saya itu menyiapkan perangkat pembelajaran yang menarik contohnya saya selalu menggunakan aplikasi canva jadi materi pembelajaran saya yaitu saya desain di canva misalnya sudah ada desain di canva langsung biasanya saya juga pakai supaya mereka benar-benar fokus dan saya usahakan setiap saya menjelaskan tidak cuman menjelaskan saja tapi ada visualnya juga yaitu tadi canva itu supaya mereka melihat dan tertarik ada warnanya ada gambarnya.

2. Bagaimana ibu mengajar agar siswa tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung ?

Jawab: Kalau supaya tetap fokus itu dari awal semester kami mengadakan kesepakatan kelas jadi setelah salah satunya supaya mereka fokus itu saya bikin kesepakatan seperti ini dan itu sudah disetujui oleh mereka ketika saya berbicara atau menjelaskan berarti mereka yang mendengarkan begitupun sebaliknya ketika mereka berbicara berarti saya yang mendengarkan nah ketika saya lagi menjelaskan tiba-tiba ada murid yang berbicara itu Saya biasanya langsung spontan diam terus nanti mereka langsung sadar sendiri oh iya Miss Lena lagi menjelaskan oh akhirnya mereka diam baru saya menjelaskan lagi seperti biasa.

3. Kegiatan apa yang biasanya ibu lakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa saat mengerjakan tugas individu?

Jawab: Kegiatan yang biasanya saya lakukan untuk meningkatkan konsentrasi biasanya saya memotivasi mereka apa lagi nilai-nilai mereka yang masih di bawah rata-rata. Nilai yang di bawah karena mereka kurang konsentrasi nilai yang belum sesuai dengan harapan atau harapan kita atau belum mencapai tujuan pembelajaran biasanya saya memotivasi mereka atau kegiatan kedua saya memberikan apresiasi ketika mereka sudah mencapai tujuan pembelajaran itu sudah diapresiasi atas usaha mereka apa yang sudah mereka lakukan biasanya juga saya memberikan asesment yang menarik seperti yang viona lihat kemarin saya bikin ulangan harian tapi menggunakan game jadi nggak semata-mata hanya di kertas itu doang suruh mereka kerjakan waktunya 30 menit gitu doang nggak tapi pakai game padahal itu mengambil nilai Mereka jadi kita sedikit mengubah supaya mengambil nilai itu tidak semenakutkan yang mereka bayangkan begitu sih yang biasanya saya lakukan.

4. Tanda-tanda apa yang biasanya ibu amati ketika siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal ( misalnya, kelelahan, masalah pribadi ) ?

Jawab: Biasanya mereka itu cepat bosan itu tanda-tanda yang benar-benar kelihatan mereka itu cepat bosan nah langsung baring di atas meja mereka sulit berkonsentrasi biasanya nanti mereka suka mengerjakan sesuatu misalnya gambaran di bawah meja atau nanti mereka membawa mainan dari rumah itu dimainkan di bawah meja dan rata-rata mereka itu malas biasanya yang mereka tidak mau mengerjakan tugas atau dikerjakannya tapi tugasnya tidak selesai.

5. Bagaimana ibu membantu siswa mengatasi masalah pribadi yang menganggu konsentrasi belajarnya?

Jawab: Biasanya cara saya itu saya memanggil mereka saya ajak berbicara langsung terus saya dengar apa yang mau mereka sampaikan itu saya dengar dulu saya kasih waktu mereka untuk berbicara setelah itu ketika sudah saya dengarkan dia sudah mengungkapkan apa yang mau mereka ungkapkan saya memberikan nasehat dan saya menunjukkan sikap bahwa saya mendukung mereka seperti itu

6. Strategi apa yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab: Untuk meningkatkan motivasi belajar mereka biasanya saya dari awal itu saya sudah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman dengan membangun hubungan yang baik antara saya dan siswa saya bagaimana mereka aman di kelas nyaman di kelas itu mau nggak mau harus dibangun oleh guru terlebih dahulu setelah itu nanti kita kerjasama dengan siswa setelah itu kita memaksimalkan fasilitas pembelajaran fasilitas apapun itu se bisa mungkin kita memaksimalkan dan gunakan untuk menunjang pembelajaran ketika kita dan kita juga memanfaatkan media pembelajaran jadi semua media pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran itu masih wajib digunakan makanya saya selalu mengajar itu biasanya kayak mau perang banyak banget yang dibawa karena media pembelajaran di bawah itu fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah semuanya saya gunakan yang berkaitan dengan pembelajaran yang terakhir meningkatkan kualitas saya sendiri dengan mengikuti seminar online, offline atau komunitas belajar antara guru-guru yang dilakukan satu bulan sekali itu biasanya saya ikut

atau kegiatan apapun yang meningkatkan kualitas saya sebagai guru biasanya Saya selalu ikut.

7. Gangguan eksternal apa yang seiring terjadi di kelas?

Jawab: Biasanya anak-anak itu kurang motivasi ke sekolah itu memang entah memang sudah capek kah atau apa jadi mereka itu kurang motivasi terus mereka juga sulit konsentrasi bahkan ada juga beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran tertentu dan mereka masih belum paham untuk memanajemen waktu misalnya dikasih tugas mereka lebih dahulu ngobrol bukan mengerjakan tugasnya dulu baru mereka ngobrol seperti itu jadi mereka masih belajar untuk memanajemen waktu

8. Bagaimana ibu mengatasi gangguan dari lingkungan sekitar kelas misalnya, suara bising, dan cuaca panas?

Jawab: Kalau masalahnya dari luar suara bising dan lain-lain itu kan kita tidak bisa handle yang bisa kita handle itu tegur eh jangan ribut gitu doang tetapi setelah itu kita udah di luar kendali kita tapi kalau misalnya anak-anak di dalam kelas biasanya yaitu tadi yang sudah saya terapkan yang sudah saya ceritakan di awal biasanya saya diam nanti mereka akan sadar dengan sendirinya kalau ternyata kita harus diam dulu nih karena Miss lainnya lagi mengajar setelah mereka sudah diam baru saya melanjutkan lagi.

9. Strategi apa yang efektif untuk meminimalkan gangguan dari teman sekelas?

Jawab: Biasanya sih cara saya menciptakan lingkungan belajar yang konuktif lingkungan kelas itu saya atur dengan baik mulai dari pencahayaan kebersihan atau kalau viona sadar susunan tempat duduk itu selalu berubah kadang letter u atau

bentuk yang lain atau duduknya berkelompok 2 4 6 orang atau satu kelompok seperti huruf f biasanya mungkin saya teratur ruang kelas itu dengan baik seperti menyusun tempat duduk terus saya menyampaikan aturan dengan tegas sepertinya saya termasuk guru yang tegas karena apa-apa kalau tidak sesuai dengan aturan dengan kesepakatan di awal kami saya pasti akan menindak siswa tersebut jadi itu salah satu strategi saya.

10. Bagaimana ibu menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang Ibu ampu?

Jawab: Biasanya di awal semester itu saya melakukan asesmen diagnostik saya cari tahu dulu minat mereka apa mereka suka metode belajar apa setelah itu saya melibatkan atau saya berikan contoh dengan minat belajar mereka seperti itu jadi metode belajar yang saya terapkan atau media pembelajaran yang saya gunakan itu semua sebisa mungkin mengikuti minat belajar mereka walaupun mungkin tercover semuanya tetapi sebisa mungkin saya usahakan itu mencangkup minat mereka apa saya usahakan media pembelajarannya berkaitan dengan itu.

11. Aktivitas apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar?

Jawab: Seperti yang sudah saya katakan tadi saya memberikan apresiasi atas apa yang sudah mereka kerjakan apalagi kalau nilai sesuai atau sudah lewat dari tujuan pembelajaran itu benar-benar saya apresiasi terus sesekali memang saya masih menerapkan reward jadi kalau mereka salah harus walaupun hukumannya kadang-kadang hanya disuruh berdiri atau saya kasih tahu kamu tidak mengerjakan tugas ini nanti akibatnya ini ketika kamu mengerjakan akibatnya ini setelah itu saya suruh

mereka mikir sendiri kira-kira lebih baik mana dikerjakan atau tidak Dan saya memberikan hadiah ini contoh hari ini karena hari terakhir bagi-bagi saya bagi-bagi biskuit ke mereka supaya ada yang dilihat saya terus mengajak mereka memberikan penilaian kepada diri mereka sendiri ketika mereka sudah melakukan sesuatu kira-kira menurut kamu sendiri nilai kamu berapa dengan usahamu segitu nilaimu berapa terus ajak mereka juga untuk menilai teman mereka dengan saling koreksi.

12. Bagaimana ibu memberikan umpan balik yang positif kepada siswa?

Jawab: Biasanya saya memberikan umpan balik itu tepat waktu salah satunya jangan misalnya tugasnya hari ini terus umpan baliknya minggu depan itu kan sudah sempat lupa jadi biasanya saya memberikan umpan balik itu tepat waktu misalnya ada hari ini tugasnya jadi umpan baliknya hari ini setelah saya memberikan umpan balik tepat waktu biasanya saya memberikan saran ke anak-anak kamu harus A,B,C yang sesuai atau kira-kira mampu mereka lakukan sarannya juga nggak bisa yang terlalu muluk-muluk karena kan masih kelas 4 saya juga biasanya mengajak mereka diskusi waktu istirahat atau pulang sekolah adalah waktu di mana mereka mendapat bercerita mereka diskusi di situ saya selipkan umpan-umpan balik kepada mereka.

Samarinda, 24 Februari 2025

Wali Kelas IV-B

Berliana M Barimbings, S.Pd., Gr  
NIP.199602292024212037

### Lampiran 8. Transkip Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

Waktu : 09.00 -wita

Nama Narasumber : Fina Nur

1. Apa yang membuat adik mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: Pembelajaran seru dan menyenangkan

2. Kegiatan apa yang dilakukan guru yang membuat adik tetap tertarik selama pembelajaran?

Jawab: Saya, suka jika guru menggunakan media pembelajaran gambar

3. Apa yang biasanya membuat adik merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas?

Jawab: Guru menjelaskan terus-menerus jadinya ngantuk.

4. Apa yang biasanya adik lakukan ketika merasa kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal misalnya, merasa lelah, pikiran kemana-mana?

Jawab: Ijin ke toilet buat cuci muka

5. Apa yang dapat dilakukan guru untuk membantu mengatasi masalah pribadi yang mengganggu konsentrasi belajar?

Jawab: saat saya merasakan sedih, guru memberikan masukan atau semangat.

6. Apa yang memotivasi adik untuk belajar dengan giat?

Jawab: saya ingin mendapatkan nilai yang bagus

7. Gangguan apa yang adik alami saat belajar di kelas?

Jawab: teman yang suka ngobrol dan berisik.

8. Bagaimana adik mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuatmu sulit berkonsentrasi ?

Jawab: saya memberi tau kepada guru

9. Apa ada hal lain di lingkungan kelas yang menganggu konsentrasi belajar adik ?

Jawab: suasana kelas yang panas

10. Apa yang membuat adik menyukai mata pelajaran yang sedang adik pelajari?

Jawab: Matematika karena saya suka perkalian, tambah- tambahan dan pengurangan.

11. Bagaimana perasaan adik ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit?

Jawab: senang banget

12. Apa yang membuat adik merasa percaya diri dalam belajar?

Jawab: dapat pujian dari orang tua.

Samarinda, 24 Februari 2025

Siswa Kelas IV-B

Fina Nur

## Lampiran 9. Transkip Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

Waktu : 09.20 - WITA

Nama Narasumber : Ivan Syahreza

1. Apa yang membuat adik mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: saya fokus jika guru memberikan contoh yang jelas, tetapi terkadang saya juga tidak bisa fokus jika guru menjelaskan dengan suara yang kecil.

2. Kegiatan apa yang dilakukan guru yang membuat adik tetap tertarik selama pembelajaran?

Jawab: memberikan contoh yang menarik

3. Apa yang biasanya membuat adik merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas?

Jawab: Rasa cape, dan digangu oleh teman.

4. Apa yang biasanya adik lakukan ketika merasa kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal misalnya, merasa lelah, pikiran kemana-mana?

Jawab: Saya minum air putih yang banyak.

5. Apa yang dapat dilakukan guru untuk membantu mengatasi masalah pribadi yang mengganggu konsentrasi belajar?

Jawab: Saat saya merasa pusing , guru menyuruh saya untuk istirahat sejenak.

6. Apa yang memotivasi adik untuk belajar dengan giat?

Jawab: Ingin mendapatkan nilai yang bagus.

7. Gangguan apa yang adik alami saat belajar di kelas?

Jawab: Teman-teman yang berisik suka bercerita.

8. Bagaimana adik mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuatmu sulit berkonsentrasi ?

Jawab: Menegur mereka agar tidak berisik

9. Apa ada hal lain di lingkungan kelas yang menganggu konsentrasi belajar adik ?

Jawab: Pencahayaan di kelas kurang terang.

10. Apa yang membuat adik menyukai mata pelajaran yang sedang adik pelajari?

Jawab: Matematika karena itu pelajaran yang saya suka.

11. Bagaimana perasaan adik ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit?

Jawab: Merasa gembira

12. Apa yang membuat adik merasa percaya diri dalam belajar?

Jawab: mendapatkan pujian dari guru

Samarinda, 24 Februari 2025

Siswa Kelas IV-B

Ivan Syahreza

## Lampiran 10. Transkip Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

Waktu : 09.30- WITA

Nama Narasumber : Muhammad Aldi

1. Apa yang membuat adik mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: saat tidak di ganggu teman

2. Kegiatan apa yang dilakukan guru yang membuat adik tetap tertarik selama pembelajaran?

Jawab: Pada saat guru Menerangkan

3. Apa yang biasanya membuat adik merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas?

Jawab: Merasa lelah

4. Apa yang biasanya adik lakukan ketika merasa kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal misalnya, merasa lelah, pikiran kemana-mana?

Jawab: Saya akan terdiam.

5. Apa yang dapat dilakukan guru untuk membantu mengatasi masalah pribadi yang mengganggu konsentrasi belajar?

Jawab: Guru membangun kepercayaan diri saya

6. Apa yang memotivasi adik untuk belajar dengan giat?

Jawab : Agar mendapatkan nilai yang bagus

7. Gangguan apa yang adik alami saat belajar di kelas?

Jawab: Di ganggu teman

8. Bagaimana adik mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuatmu sulit berkonsentrasi ?

Jawab: saya, menegur mereka agar tidak ribut lagi

9. Apa ada hal lain di lingkungan kelas yang menganggu konsentrasi belajar adik ?

Jawab: karena suasana kelas yang berisik

10. Apa yang membuat adik menyukai mata pelajaran yang sedang adik pelajari?

Jawab: Pancasila karena menyenangkan

11. Bagaimana perasaan adik ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit?

Jawab: Senang

12. Apa yang membuat adik merasa percaya diri dalam belajar?

Jawab: Karena saya merasa bisa

Samarinda, 24 Februari 2025

Siswa Kelas IV-B

Muhammad Aldi

## Lampiran 11. Transkip Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

Waktu : 09. 50- WITA

Nama Narasumber :Arya Dwi

1. Apa yang membuat adik mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: ketika guru menjelaskan dengan jelas

2. Kegiatan apa yang dilakukan guru yang membuat adik tetap tertarik selama pembelajaran?

Jawab: Bercerita dan memberikan contoh yang menarik

3. Apa yang biasanya membuat adik merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas?

Jawab: Suasana kelas yang berisik

4. Apa yang biasanya adik lakukan ketika merasa kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal misalnya, merasa lelah, pikiran kemana-mana?

Jawab: Merasa bosan dan pusing

5. Apa yang dapat dilakukan guru untuk membantu mengatasi masalah pribadi yang mengganggu konsentrasi belajar?

Jawab: Guru mengajak saya membersihkan ruang kelas agar tetap nyaman.

6. Apa yang memotivasi adik untuk belajar dengan giat?

Jawab: Untuk mendapatkan nilai yang bagus

7. Gangguan apa yang adik alami saat belajar di kelas?

Jawab: Suasana kelas yang berisik dan ruang kelas yang tidak nyaman.

8. Bagaimana adik mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuatmu sulit berkonsentrasi ?

Jawab: Menegur mereka agar tidak berisik dan memberi tau kepada guru.

9. Apa ada hal lain di lingkungan kelas yang menganggu konsentrasi belajar adik ?

Jawab: Suara berisik yang mengganggu

10. Apa yang membuat adik menyukai mata pelajaran yang sedang adik pelajari?

Jawab: Saya menyukai pelajaran ipas karena menyenangkan

11. Bagaimana perasaan adik ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit?

Jawab: Merasa senang

12. Apa yang membuat adik merasa percaya diri dalam belajar?

Jawab: Karena mendapatkan nilai yang tinggi

Samarinda, 24 Februari 2025

Siswa Kelas IV-B

Arya Dwi

## Lampiran 12. Transkip Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

Waktu : 10.00 WITA

Nama Narasumber : Nur Rosidah

1. Apa yang membuat adik mudah fokus saat mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: Guru menjelaskan dengan jelas dan menarik

2. Kegiatan apa yang dilakukan guru yang membuat adik tetap tertarik selama pembelajaran?

Jawab: Guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan

3. Apa yang biasanya membuat adik merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di kelas?

Jawab: Merasa bosan dan cape.

4. Apa yang biasanya adik lakukan ketika merasa kesulitan berkonsentrasi karena faktor internal misalnya, merasa lelah, pikiran kemana-mana?

Jawab: Meminta izin kepada guru untuk ke wc

5. Apa yang dapat dilakukan guru untuk membantu mengatasi masalah pribadi yang mengganggu konsentrasi belajar?

Jawab: Guru menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman

6. Apa yang memotivasi adik untuk belajar dengan giat?

Jawab: Mendapatkan nilai yang bagus

7. Gangguan apa yang adik alami saat belajar di kelas?

Jawab: Suara berisik dan di ganggu teman

8. Bagaimana adik mengatasi gangguan dari teman sekelas yang membuatmu sulit berkonsentrasi ?

Jawab: Menegur mereka agar tidak berisik dan menggu saat proses belajar

9. Apa ada hal lain di lingkungan kelas yang menganggu konsentrasi belajar adik ?

Jawab: Suara berisik dari luar seperti kendaraan atau teriakan dari kelas lain.

10. Apa yang membuat adik menyukai mata pelajaran yang sedang adik pelajari?

Jawab: Mata pelajaran yang saya suka itu pjoka karena menyenangkan belajar di luar.

11. Bagaimana perasaan adik ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit?

Jawab: Senang.

12. Apa yang membuat adik merasa percaya diri dalam belajar?

Jawab: Mendapatkan nilai yang bagus.

Samarinda, 24 Februari 2025

Siswa Kelas IV-B

Nur Rosidah

### Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi

No	Aspek Yang di Amati	Hasil Pengamatan
1.	Guru memberikan petunjuk belajar yang jelas dan menarik.	Guru memberikan petunjuk belajar dengan jelas, namun masih perlu lebih menarik agar siswa lebih antusias.
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran siswa.	Guru sering mengajukan pertanyaan, tetapi belum semua siswa terdorong untuk berpikir kritis.
3.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan .	Suasana kelas cukup kondusif, meskipun ada beberapa siswa yang kurang fokus.
4.	Guru memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif meminta bantuan.
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri.	Guru memberikan motivasi, terutama kepada siswa yang kurang percaya diri, namun masih perlu lebih banyak pendekatan personal.
6.	Guru membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi yang mengganggu belajar.	Guru berusaha membantu siswa yang memiliki masalah pribadi, tetapi dalam beberapa kasus, siswa lebih memilih diam.
7.	Guru mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk belajar.	Tata ruang kelas sudah cukup baik.
8.	Guru meminimalkan gangguan dari luar	Gangguan dari luar kelas

	kelas.	terkadang masih terjadi, terutama suara dari luar kelas. Guru menutup pintu agar meminimalkan gangguan suara dari luar.
9.	Guru mengatur waktu belajar yang efektif.	Waktu belajar sudah cukup efektif, meskipun terkadang ada sedikit keterlambatan dalam pergantian aktivitas.
10.	Guru memberikan pujian dan penghargaan atau usaha siswa.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berusaha, namun belum dilakukan secara merata.
11.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	Suasana belajar cukup menyenangkan, meskipun ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi.
12.	Guru memberikan contoh perilaku yang positif.	Guru memberikan contoh perilaku positif, dan sebagian besar siswa terlihat meneladani.

**Lampiran 14. Lembar Cek Dokumen**

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Surat izin penelitian	✓
2	Surat diterima penelitian	✓
3	Surat telah melaksanakan penelitian	✓
4	Profil sekolah	✓
5	Visi misi sekolah	✓
6	Absen siswa	✓
7	Tata tertib	✓
8	Dokumentasi guru kelas	✓
9	Dokumentasi siswa	✓
10	Foto kegiatan penelitian	✓

**Lampiran 15. Dokumentasi pengantaraan surat penelitian**

Gambar1. Pengantran Surat Ke Ibu Kepala Sekolah (N)



Gambar1. Pengantran Surat Ke Ibu Wali Kelas (B)

**Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Guru**

Gambar 3. Kegiatan Wawanacra Guru Kelas IV (B)

**Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara Siswa**

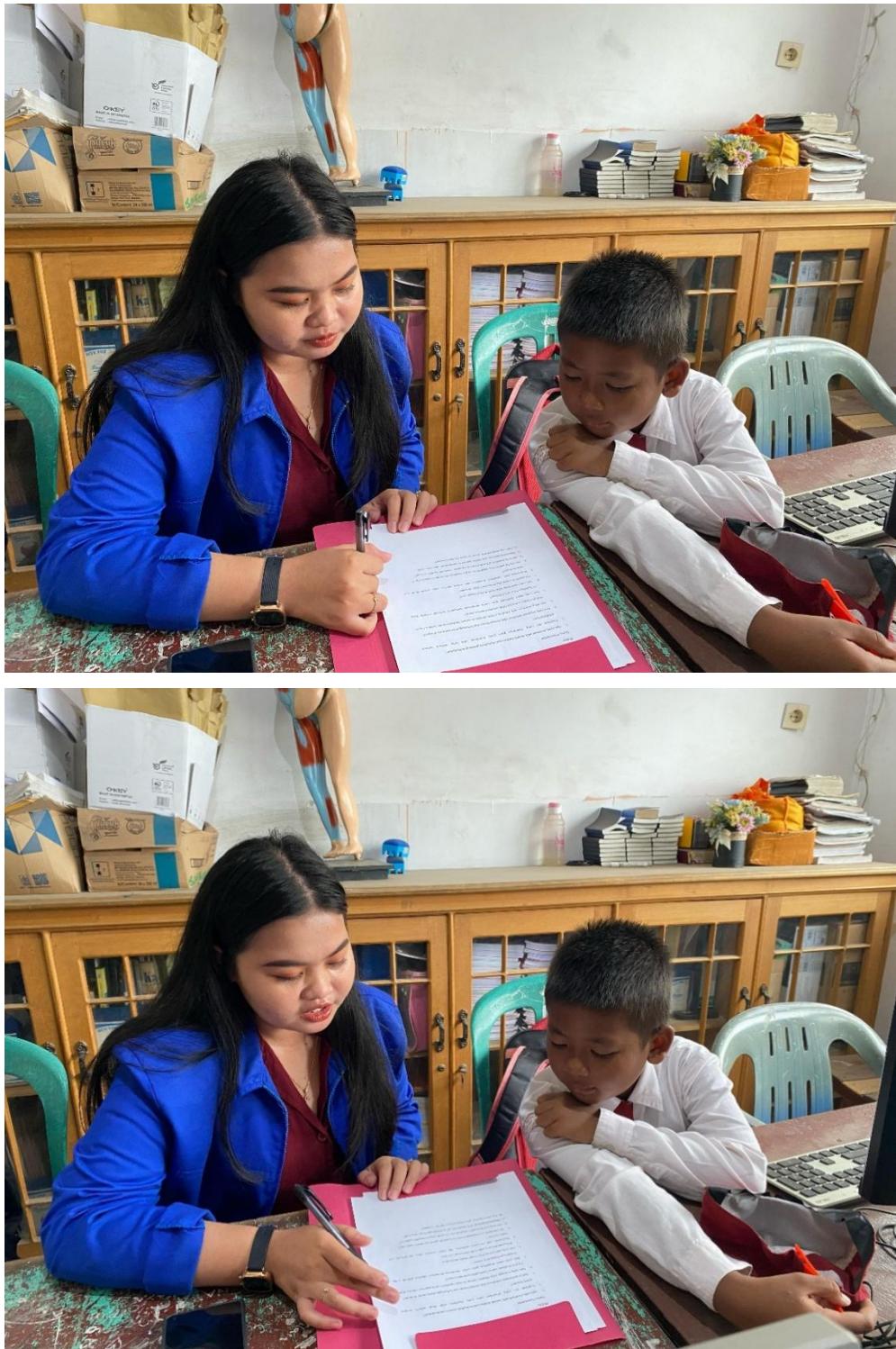
Gambar 4. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (FN)



Gambar 5. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (IS)



Gambar 6. Foto Kegiatan Wawancara siswa (MA)



Gambar 7. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (AD)

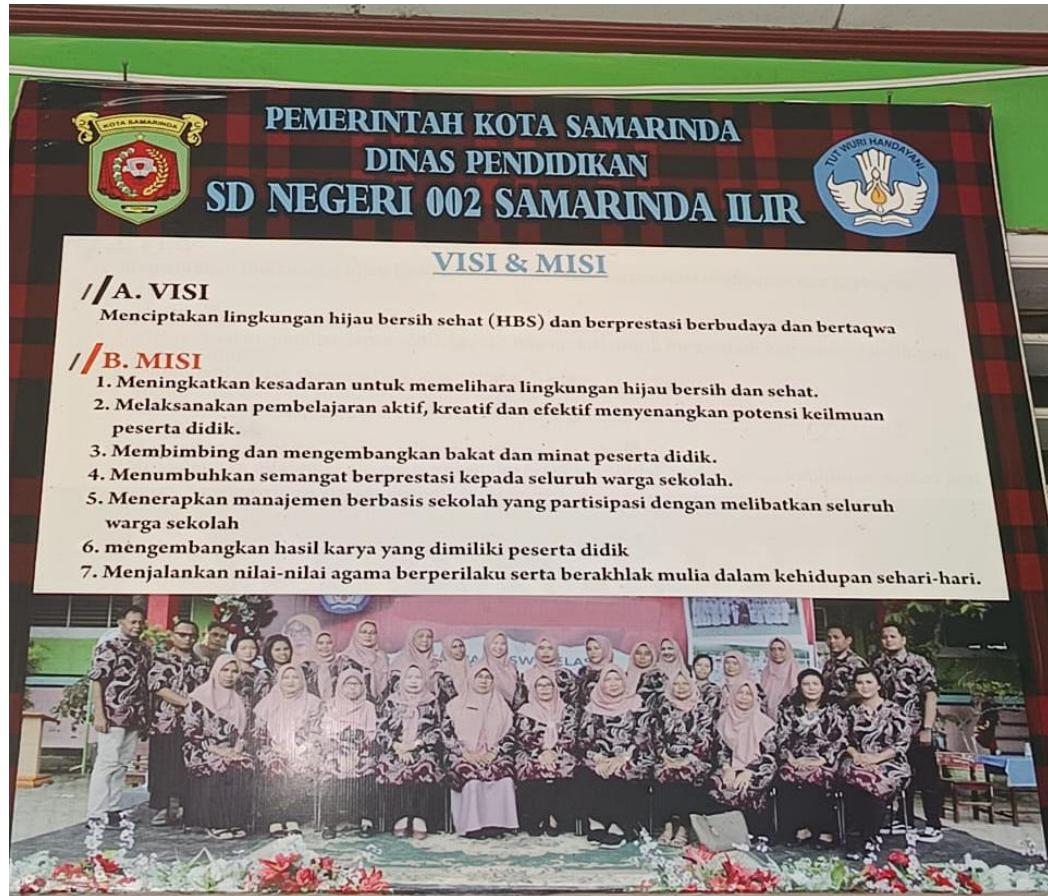


Gamabar 8. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (NR)

**Lampiran 18. Profil Sekolah SDN 002 Samarinda Ilir**

<b>1.</b>	Nama Sekolah	SDN 002 Samarinda Ilir
<b>2.</b>	NPSN	30401366
<b>3.</b>	Alamat Sekolah	Jl. Urip Sumoharjo
	a. Jalan dan No, Desa/Kampung	Sidomulyo
	b. Kecamatan	Samarinda Ilir
	c. Kabupaten Kota	Kota Samarinda
	d. Provinsi	Kalimantan Timur
	e. No.Telp Dan Faksimili	08541747617
	f.Alamat Email	Sdn010_ilir@yahoo.com.id
	g.Kode Pos	75116
<b>4.</b>	Setatus Sekolah	Negeri
<b>5.</b>	Tahun Berdiri Sekolah	1965
<b>6.</b>	Status Akreditasi Dengan Kualifikasi	A
<b>7.</b>	Status Tanah	Pemerintah Daerah

### Lampiran 19. Visi Misi Sekolah



## Lampiran 20. Absen Siswa

No. Unit Murid	Nama Murid	Nomor Pokok	Tempat dan tanggal lahir	Alamat rumah
1	ACHSANUL GHORALI		Samarinda, 12/10/14	Jl. Umar Garabum, Gg. Pelesta
2	ALIA AMIRKA		Samarinda, 2/01/14	Jl. Urip Sumedang No. 69, 2
3	ALYA SHAFIA ALFICHA		Samarinda, 22/01/15	Jl. Lambung M. Gag. No. 37
4	AMILAH SABRI RAHMAN		Samarinda, 13/07/15	Jl. Subulus Salam No. 11
5	ARYA DWI SAPUTRA		Samarinda, 08/05/14	Jl. Marsela A Sireta No. 23
6	EMBUN RAUWA ARIELLA		Samarinda, 18/08/14	Jl. Bawanaharu 2 Perum. Beringin Muara
7	FADA HANNA KARINA		Samarinda, 27/03/15	Jl. Pramuka 4 No. 70
8	FINA DIAW AULIA SHAFIRA		Samarinda, 24/11/14	Jl. Perwirayasa Gg. Iman RT. 15
9	GAFRI KHUMARAH PUTRI B.		Samarinda, 11/01/15	Jl. S. Salam Gg. Gag. Sar. 1
10	IVAN SYAHRAZAH BAHARI		Samarinda, 13/10/14	Jl. Demangkuur II No. 27
11	YHENZI NURE AFIFAH		Bangkalan, 10/04/14	Jl. Jend. Urip Sumedang, Widodo, 22
12	MUHAMMAD ABIDZAR AL		Samarinda, 26/09/14	Jl. Urip Sumedang Gg. 2 No. 30
13	MUHAMMAD AUDI SYAHPUTRA		Samarinda, 25/08/14	Jl. Goriliwa Perwirayasa
14	MUTIA ANNISA		Samarinda, 08/11/14	Jl. K.H. Achmad Dahlan Gg. 2
15	NEVA NOVELIN P.T		Samarinda, 27/11/14	Jl. Bawanaharu, Gg. Diger SKM F. 112
16	NUR RODIDA			Jl. Subulus Salam RT. 5
17	PETER MEHAKH CHANDRA		Samarinda, 23/06/14	Jl. Lambung Hanurung RT. 25
18	RANDIKA PRATAMA		Samarinda, 17/10/14	Jl. Petita 3 No. 71A, Samarindan
19	REYANA BUDHAR FAHRI		Samarinda, 01/11/14	Jl. Mandala A. Saleh
20	SATRIA ATHRAYA ABBAR P		Samarinda, 03/04/15	Jl. Lambung M. Gag. No. 150
21	SAYA HUSCIMA AL KHERID		Samarinda, 01/12/14	Perum. Arisca, Gg. 62, No. 9
22	SENDA AYAHRA AUNGPAINI		Samarinda, 27/06/13	Jl. Brawan Gg. 1 No. 56
23	SITI KHADIZAH ZHAFIRAH		Samarinda, 26/09/14	Perum. Hadi Ega C. No. 68 B
24	SYACHA ALIATUL SARII		Samarinda, 20/10/14	Jl. Gerilya Gg. Edungrogo No. 5
25	TASYA AZZAHRA YUNIAR		Samarinda, 02/01/14	Jl. Perintis Gg. Angsur No. 32
26	ZAINA ALFINA		Samarinda, 19/11/14	Jl. Subulus Salam No. 11
27	ZIAH METAMORA		Samarinda, 03/05/14	Jl. Lambung M. Gag. 1 No. 18
28	ALRAZI RABBANI HENDRIAN		Samarinda, 25/08/14	Jl. Goriliya, Sepakat No. 13
29				
30				
31				
32				

Gambar 10. Absen Siswa

**Lampiran 21. Foto Kegiatan Penelitian**

Gambar 11. Dokumentasi Pada Saat Memulai Pembelajaran



Gambar 12. Dokumentasi Pembelajaran Berlangsung dalam Kondisi Yang Tenang Dan Tertib



Gambar 13. Dokumentasi Guru Menjelaskan Materi



Gambar 14. Dokumentasi Saat Proses Pembelajaran Berlangsung



Gamabar 15. Dokumentasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelaajran Permainan

**Lampiran 22. Foto Hasil Cek Ulang Triangulasi**

Gambar 16. Foto Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Guru Kelas IV-B (BM)



Gamabar 17 Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (FN)



Gamabar 18. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (IS)



Gamabar 19. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (MA)



Gamabar 20. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (NR)



Gamabar 21. Foto Kegiatan Guru saat Melakukan Proses Pembelajaran

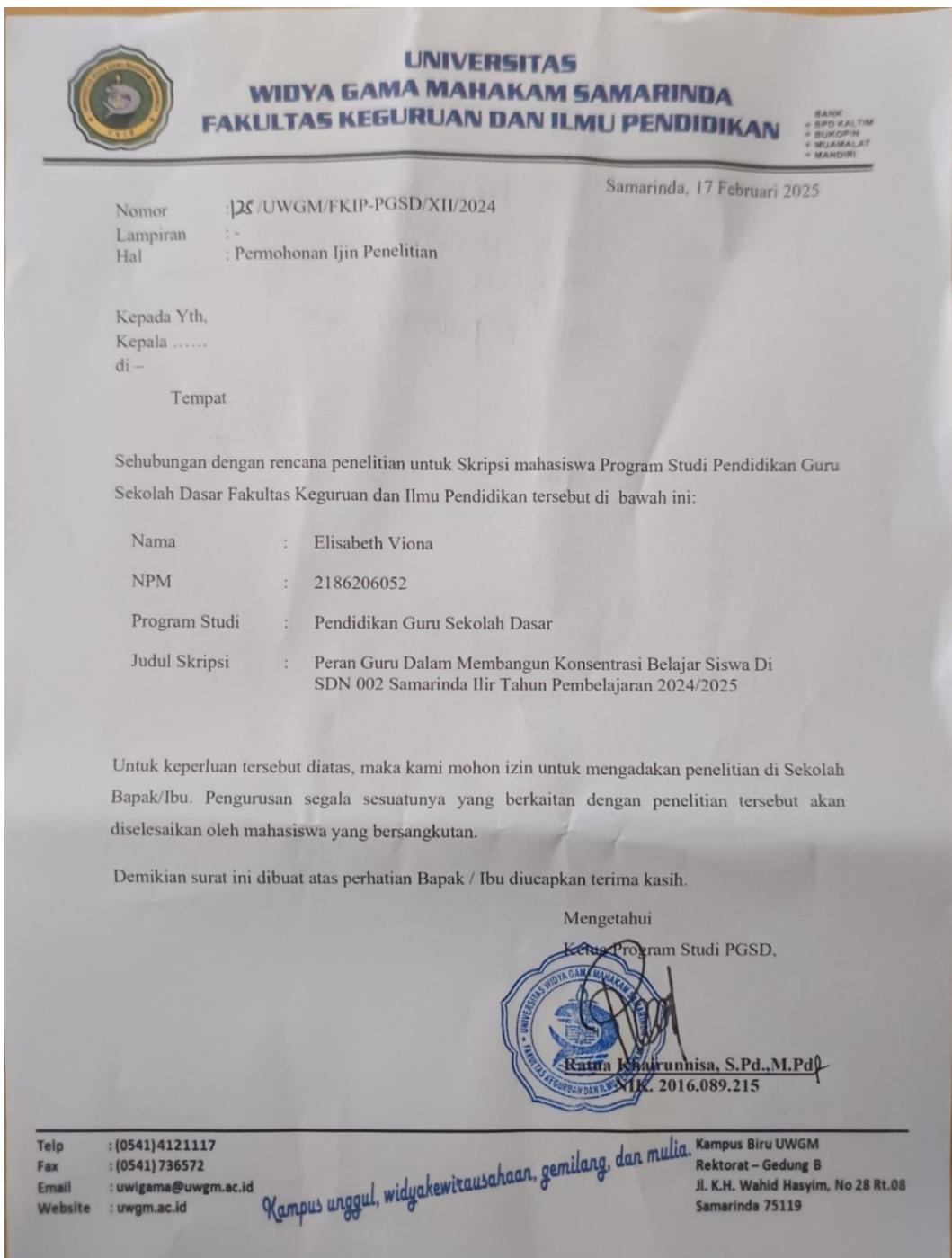


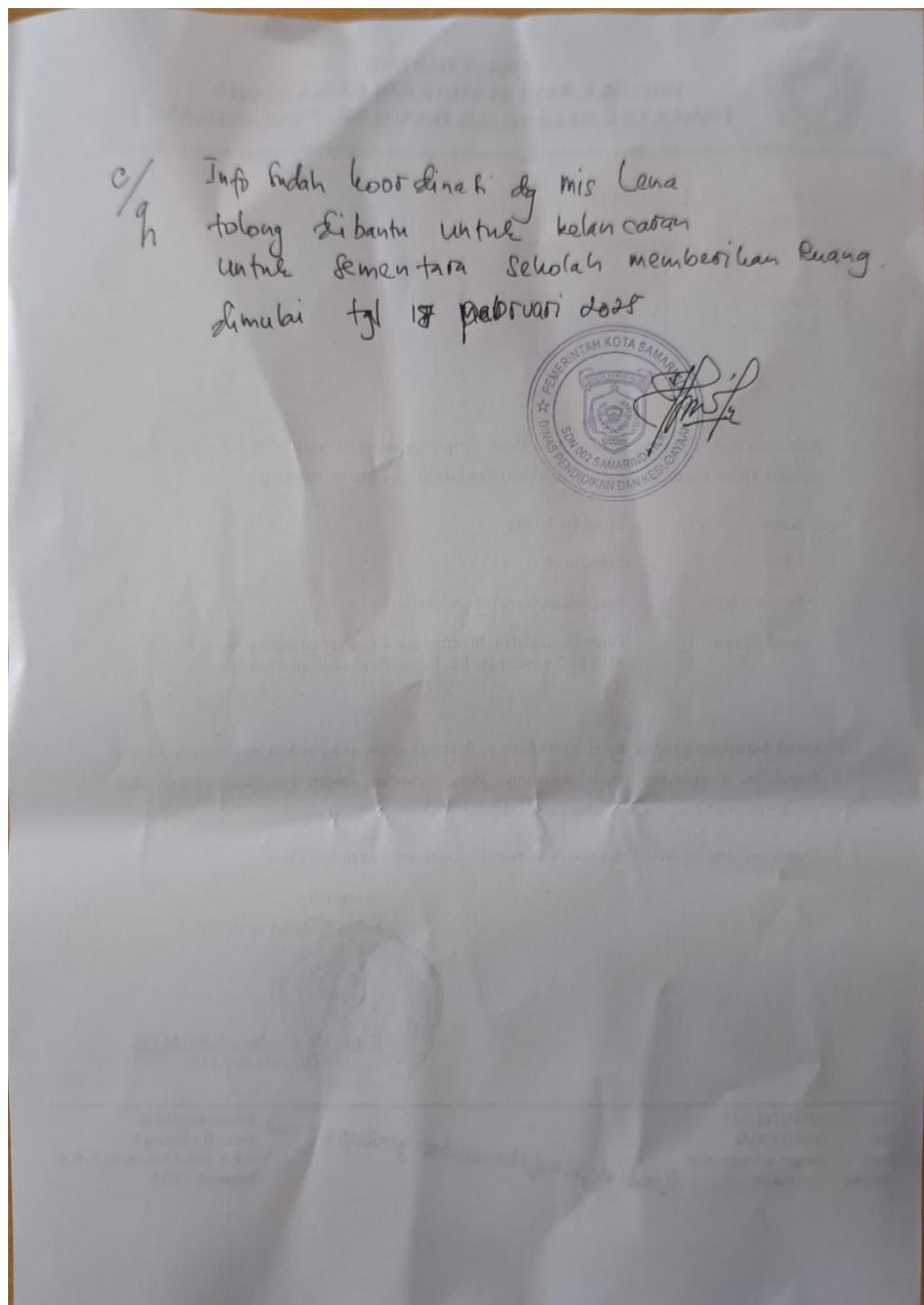
Gamabar 22. Foto Kegiatan Guru saat Melakukan Proses Pembelajaran



Gamabar 23. Foto Kegiatan Guru saat Melakukan Proses Pembelajaran

### Lampiran 23. Surat Izin Penelitian



**Lampiran 23. Surat diterima Penelitian**

## Lampiran 24. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 002 SAMARINDA ILIR**

Jalan Urip Sumoharjo 16 RT 29, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir, Samarinda 75116  
 Telepon/Faksimile (0541) 747617, Telepon Pengaduan 081350525149  
 Laman <https://disdik.samarindakota.go.id>; Pos-el [disdik.samarindakota@gmail.com](mailto:disdik.samarindakota@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 422.1 /645/100.01.002/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Nunik Erniwati, S.Pd.SD. M.Si  
 NIP : 196808291988042001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SDN 002 Samarinda Ilir

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elisabeth Viona  
 NPM : 2186206052  
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
 Jurusan Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Membangun Konsentrasi Belajar Siswa  
 di SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 002 Kecamatan Samarinda Ilir Mulai tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan tanggal 14 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 19 Desember 2025

Kepala Sekolah,



**Hj. Nunik Erniwati, S.Pd.SD. M.Si**

NIP : 196808291988042001